



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**PESAN DAKWAH HABIB HUSEIN JA'FAR AL-
HADAR "BERCERMIN DULU, BERDAKWAH
KEMUDIAN" (DALAM VIDEO YOTUBE JEDA
NULIS)**

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

**ISTIANA DEWI
NIM. B01216022**

**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
2020**

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Istiana Dewi

Nim : B01216022

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar Tentang "Bercermin Dulu, Berdakwah Kemudian"** Dalam Video Youtube Jeda Nulis adalah benar merupakan karya sendiri.

Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjuk dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 3 Maret 2020

Yang membuat Pertanyaan



Istiana Dewi

NIM. B01216022

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Istiana Dewi
Nim : B01216022
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far
Al-Hadar ‘’Bercermin Dulu, Berdakwah
Kemudian’’ (Dalam Video Youtube Jeda Nulis)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 6 Januari 2020

Menyetujui Pembimbing,



Drs. Masduqi Affandi, M.Pd.I
NIP. 195701211990031001

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar Tentang "Bercermin Dulu, Berdakwah Kemudian"(Dalam Video Youtube Jeda Nulis)

SKRIPSI

Disusun Oleh
Istiana Dewi
B01216022

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu
Pada tanggal 11 Maret 2020

Tim Penguji

Penguji I



Drs. Masdugi Affandi, M.Pd.I
NIP.195701211990031001

Penguji III



Tias Satria Adhitama, MA
NIP. 197805092006041004

Penguji II



Lukman Hakim, S.Ag.,M.Si, MA.
NIP. 197308212005011004

Penguji IV



Dr. H Abdullah Sattar, S.Ag., M. Fil.I
NIP. 196512171997031002

Surabaya, 11 Maret 2020

Pekan,



Dr. El. Abdul Halim, M.Ag
NIP. 0507251991031003

iii



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ISTIANA DEWI
NIM : B01216022
Fakultas/Jurusan : FDK/KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
E-mail address : istianaismail@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PESAN DAKWAH HABIB HUSEIN JA'FAR AL-HADAR TENTANG "BERCERMIN

DULU, BERDAKWAH KEMUDIAN" DALAM VIDEO YOUTUBE JEDA NULIS.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, April 2020

Penulis

(ISTIANA DEWI)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Istiana Dewi , NIM . B01216022, 2020. Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Tentang "Bercermin Dulu Berdakwah Kemudian" Dalam Video Youtube Jeda Nulis.

Penelitian ini mengkaji tentang pesan dakwah Habib Husein Ja'far "Bercermin dulu, Berdakwah kemudian" dalam video youtube "jeda nulis". Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana makna pesan dakwah Habib dalam ceramah "Bercermin dulu, berdakwah kemudian".

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif non kuantitatif dan jenis penelitiannya analisis wacana Teun A. Van Dijk. Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi yakni berupa pesan dakwah Habib Husein Ja'far . Data selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis wacana Van Dijk.

Hasil Kesimpulan dari penelitian ini, bahwa pesan dakwah Habib Husein Ja'far mengandung makna pesan akidah. Bahwa manusia tidak ada yang sempurna maka yang paling penting dan yang utama yaitu menjaga diri sendiri dengan selalu memperbaiki diri sesuai dengan ajaran Allah SWT dan Rasul-Nya. Kedua mengandung makna pesan akhlak introspeksi diri atau memperbaiki diri. Dalam ajaran Islam Allah SWT memerintahkan untuk introspeksi diri berubah menjadi muslim yang lebih baik keimanannya agar mampu mengendalikan ego dan melawan hawa nafsu yang ada dalam diri.

Peneliti berharap agar pesan dakwah ini diteliti dari sisi lain dengan menggunakan analisis yang berbeda, agar mampu mendapatkan hasil penelitian yang bervariasi.

Kata Kunci : Pesan Dakwah, Youtube, Analisis Wacana.

ABSTRACT

Istiana Dewi , NIM. B01216022, 2020. The Message of Da'wah Habib Husein ja'far Al- Hadar about ‘‘Bercermin Dulu, Berdakwah Kemudian’’ in the youtube video jeda nulis.

This study examines the meaning of Habib Husein Ja'far's preaching entitled ‘‘Bercermin Dulu, Berdakwah Kemudian’’ in the YouTube video "Jeda Nulis’’. It aims to find out how the meaning of the message of Habib in the lecture 'Bercermin dulu, Berdakwah Kemudian’’.

The researcher used a non-qualitative approach and using Teun A. Van Dijk's discourse analysis theory. This study used documentation as the data collection techniques that are in the form of preaching messages by Habib Husein Ja'far. then the data were analyzed using Van Dijk discourse analysis.

The conclusions are the meaning of Habib Husein Ja'far's preaching implies the message of faith that humans are not perfect. The most important thing is to take care of yourself by always improving ourselves following the teachings of Allah SWT and His Rasul. The second contains where the message of moral self-introspection or self-improvement. In Islamic teachings, Allah SWT has ordered for self-introspection to change into a Muslim with a higher faith to be able to control the ego and fight the passions within.

The researcher hopes that this da'wah message is examined from the other side by using a different analysis, to be able to get varied research results.

Keywords : The Message of Da'wah, Youtube, Discourse analysis

الملخص

إستيانا دوي، B01216022، 2020. رسالة الدعوة حبيب حسين جعفر عن "Bercermin Dulu Berdakwah Kemudian" في فيديو يوتيوب
Jeda Nulis

هذا البحث يبحث عن رسالة الدعوة حبيب حسين جعفر عن "Bercermin Dulu, Berdakwah Kemudian" في فيديو يوتيوب
Jeda Nulis. هدف البحث هو تعريف كيف المعنى رسالة الدعوة في الخطابية "Bercermin Dulu, Berdakwah Kemudian".
الباحث يستخدم قُرب نوعي غير غمار ونوع البحث تحليل المكالمة توفون أ. فان دجيك. تحقيق جمع البيانات بطريقة التوثيق يعني رسالة الدعوة حبيب حسين جعفر. والبيانات تُحلل باستخدام تحليل المكالمة فان دجيك.

النتيجة هذا البحث أن رسالة الدعوة حبيب حسين جعفر تشمل على معنى رسالة عقيدة أن ليس أحد من الناس تمامًا فهام وأفضل يعني حاسب على نفسه بتحسين النفس بناءً على شرع الله سبحانه وتعالى ورسوله. الثاني تشمل على معنى رسالة الأخلاق تدبر النفس أو تحسن النفس. أما في شريعة الدين، أمر الله أن يتحوّل النفس إلى مسلم ذي إيمان أعلى لكي تكون قادرًا على التحكم في النفس وضد الشهوة التي هي في النفس.

يرجو الباحث في البحث التالي سيبحث رسالة الدعوة باستخدام تحليل الآخر، لكي يستطيع أن يحصل بحثًا متوعًا.
كلمات المفتاح: رسالة الدعوة، يوتيوب، التحليل المكالمة.

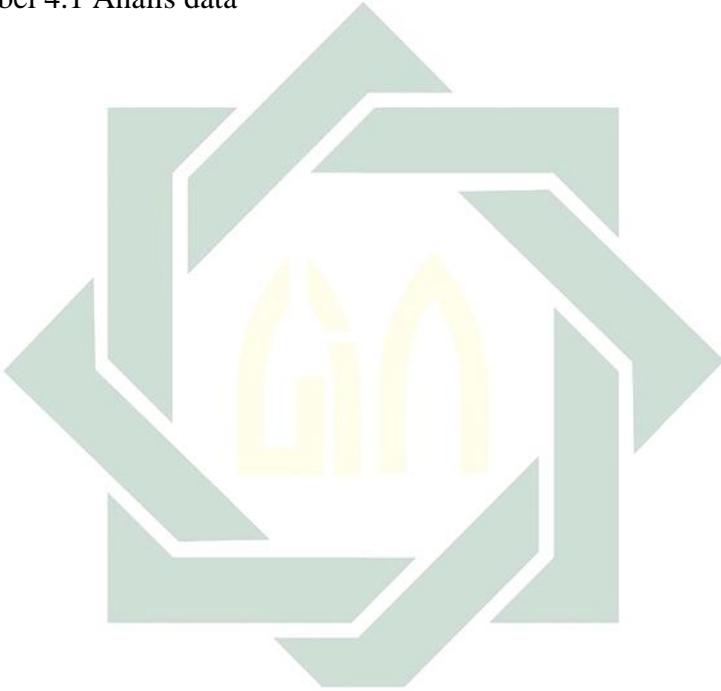
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoretis	8
2. Manfaat Praktis	9
E. Definisi Konsep	9
1. Pesan Dakwah	9
2. Youtube	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
A. Pesan Dakwah	14
1. Pengertian Pesan Dakwah	
2. Sumber Pesan Dakwah	14
3. Materi Pesan Dakwah	18
a) Pesan Akidah	18
b) Pesan Syariah	19
c) Pesan Akhlak	20
4. Karakteristik Pesan Dakwah	20
B. Teknik Menyampaikan Pesan	22

C. Substansi Pesan	24
D. Youtube	31
E. Penelitian Terdahulu	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Unit Analisis	37
C. Jenis dan Sumber Data	38
D. Tahap-Tahap Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	49
A. Profil Jeda Nulis	49
B. Profil Habib Husein Ja'Far	54
C. Penyajian Data	56
D. Analisis Data	61
E. Intepretasi Teoretis	86
1. Perspektif Teori	86
2. Perspektif Islam	88
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Keterbatasan Penulis	90
C. Rekomendasi	91
DAFTAR PUSTAKA	92
BIODATA PENULIS	96

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Model Analisis Wacana Teun Van Dijk	41
Tabel 3.2 Elemen Wacana Van Dijk	43
Tabel 4.1 Analisis data	61



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Realitas dakwah saat ini melahirkan berbagai ragam bentuk media. Tak lain, media dakwah sebagai alat penyampaian pesan dakwah dari da'i kepada mad'unya. Dari pengamatan fenomena dakwah, seorang da'i menggunakan berbagai macam media yang ada untuk mendukung keberhasilan dakwahnya, da'i dapat menentukan media apa yang ingin digunakan untuk menyampaikan pesan dakwahnya. Seperti seorang da'i yang hebat di media mimbar yaitu Prof Ali Aziz. Guru besar Uin Sunan Ampel Surabaya ini telah berhasil dalam menyampaikan dakwahnya melalui mimbar, Prof Ali Aziz memilih media mimbar sebagai bentuk proses penyampaian pesan dakwahnya. Beliau sering ditemui pada khutbah jum'at di masjid Al-Akbar Surabaya. Pada saat itu beliau membahas tentang "keluarga bahagia", selain itu beliau juga mengisi pengajian di *San Fransisco America*. Beliau membahas tentang "sholat kunci kebahagiaan dunia akhirat".² Adapun, salah seorang dosen dakwah yang hebat dalam menyampaikan pesan dakwahnya melalui mimbar yaitu Ustadz Abdullah Sattar yang berhasil pula berdakwah melalui media mimbar, beliau juga sering mengisi khutbah jumat di masjid Raya Ulul Albab Surabaya.

Di daerah peneliti juga terdapat dai yang mempunyai kajian rutin di masjid Al-Ikhlash Gedangan Sidoarjo. Ustadz Mudawi Ma'arif ini membuka kajian rutinannya tentang kajian tafsir Al-Qur'an. Beliau juga mengisi

² https://www.youtube.com/watch?v=7_WDreAjsvw&t=11s

khutbah jum'at di Yayasan Nurul Hayat Surabaya, beliau membuka khutbah nya dengan tema “Taqwa”. Menariknya lagi beliau juga mengisi khutbah di PPME Al-ikhlas Amsterdam, PPME yaitu kepanjangan dari persatuan pemuda muslim eropa. Khutbah beliau membahas tentang “Ketaqwaan kepada Allah SWT”³

Selain itu terdapat pula ustadz Faishol Haq dosen UIN Sunan Ampel Surabaya ini juga sering terdapat dalam pengajian rutin di daerah tempat tinggal peneliti, dosen syariah ini sering mengisi pengajian majelis taklim anak muda di masjid Al Qolbu Delta Sari Indah Sidoarjo. Peneliti secara langsung mengikuti kegiatan pengajian ini, pengajian rutin ini dilaksanakan pada 2 minggu sekali, saat itu beliau membawakan tema “Hijrah”, tema-tema pengajian yang beliau bahas dari permintaan anak muda yang ingin mereka ketahui dan yang dibutuhkan mereka. Tidak hanya itu saja kegiatan beliau juga berlanjut dalam mengisi pengajian majelis taklim ibu-ibu di masjid yang sama, pengajian ini dilaksanakan sebulan sekali pada minggu ketiga.

Kiai Luqman seorang dai yang berhasil dalam membawakan pengajian yang diselenggarakan di berbagai kota. Meningkatnya berdakwah melalu berbagai kota ini membuat para mad'u yang menyukai ceramah beliau tidak ingin ketinggalan untuk mengikuti pengajian rutinnnya. Pada hari rabu tanggal 9 oktober beliau mengisi pengajian rutin di masjid Baitul Ihsan di Jakarta. Pengajian ini membahas kitab Al-Hikam,⁴ dan pengajian berikutnya pada minggu ke 4 hari sabtu di kota peneliti mendapat giliran pengajian beliau. Kala itu, beliau membuka pengajian dengan tema“

³ <https://youtube.be/SQ2zBTohs8k>

⁴ https://www.youtube.com/watch?v=y4WXAJH_L88

Nikmat’’. Pengajian rutin ini dinamakan ngaji tasawuf al-hikam’’

Dari fenomena diatas dai-dai tersebut bergerak melalui media lisan, media ini berbetuk pengajian, khutbah yang terdapat di masjid-masjid. Saat ini juga terdapat seorang` Da’i yang berdakwah memakai media mainstream yaitu media sosial. Di era kemajuan teknologi dan informasi melahirkan fenomena dakwah melalui media sosial. Media sosial paling banyak diminati para remaja, karena keberadaan media sosial memudahkan dalam mendapatkan informasi, proses penyampaian pesan dakwah pun lebih cepat sampai pada mad’u. Salah satu media sosial saat ini yang banyak diikuti oleh para remaja yaitu youtube. Banyak sekali Da’i yang memanfaatkan youtube sebagai media dakwah. Salah satunya yang aktif menggunakan media youtube untuk berdakwah yaitu Ustadz Abdul Somad, Ustadz Yahya Waloni, Ustadz Hanan Attaki, Ustadz Khalid Basalamah, Ustadz Hilman Fauzi dan lain sebagainya. Semua Ustadz tersebut memiliki ciri khas masing-masing dalam menyampaikan dakwahnya dan berikut adalah salah satu contoh Ustadz yang menggunakan media youtube untuk menyampaikan dakwahnya :

Pertama, yaitu Ustadz Hannan Attaki beliau membuat konten youtube yang bernamakan ‘’Pemuda Hijrah’’.⁵ Konten youtube ini beliau fokuskan berdakwah kepada pemuda. Akun youtube pemuda hijrah ini banyak sekali pengikutnya karena pesan dakwahnya tentang tema-tema sehari-hari yang sesuai dengan masalah anak muda. Beliau mengemas ceramahnya dengan tema yang langsung menghadapkan masalah remaja saat ini dan saat beliau menyampaikan ceramahnya mudah dimengerti dan dipahami para remaja, contoh dari pesan dakwah beliau

⁵ https://www.youtube.com/channel/UCVes0G5DqP_a3ZHPL4W2OrhA

‘jangan membandingkan dirimu dengan oranglain’” ciri khas ceramah ustadz hanan attaki beliau ingin membina akhlak remaja karena salah satu alasannya remaja adalah generasi penerus bangsa.

Hal lain yang sama yaitu Ustadz Hilman Fauzi, Ustadz yang memiliki akun youtube yang bernama ‘Teman Hijrah’ di publikasikan pada tanggal 26 agustus 2016 lalu dengan pengikut 2,480 ribu penonton.⁶ Akun ini berisikan ceramah yang dikhususkan juga untuk pemuda-pemudi islam. Ciri khas ceramah beliau di youtube dari temanya diambil dari fenomena anak muda sekarang yang lagi populer contohnya ‘Tikung dia di sepertiga malam’ dan saat menyampaikan ceramahnya beliau menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan disesuaikan dengan bahasa anak muda. Kata-kata beliau sangat lembut dengan nada yang santai tidak menggebu-gebu dan terdapat humor didalamnya.

Ustadz Yahya Waloni memiliki karakter berbeda dengan da’i yang lain, dan pernyataan-pernyataan dalam ceramahnya ini menjadi bahan sorotan publik karena ceramah beliau bermuatan tentang isu-isu politik,⁷ Beliau pernah mengungkapkan di dalam ceramahnya bahwa status beliau adalah mantan seorang pendeta, lalu akhirnya beliau memutuskan menjadi mualaf dan mengubah namanya dari Yahya Yopie Waloni menjadi Muhammad Yahya Waloni. Ustadz Yahya Waloni mempunyai ciri khas dalam menyampaikan ceramahnya yaitu ‘berani’, karena beliau kerap menyinggung orang atau kelompok tertentu.

Dengan demikian, dari fenomena – fenomena dakwah diatas ada dai yang bergerak di media non internet atau mimbar dan ada pula da’i yang sudah populer karena

⁶ <https://www.youtube.com/watch?v=KsoakZ6abe0>

⁷ <https://www.youtube.com/watch?v=Ek0uNbr2s9U>

dakwahnya menggunakan media sosial. Pada dasarnya media adalah unsur kegiatan dakwah, media turut memberikan manfaat yang cukup besar dalam keberhasilan dakwah. Tentu saja sebelum melakukan dakwah seorang Dai harus mengerti dan paham dengan pesan dakwah yang akan disampaikan. Tidak hanya seorang da'i saja setiap muslim mempunyai hak dan kewajiban berdakwah, namun syaratnya saat menyampaikan sesuatu harus mengetahui ilmunya yang sudah jelas ia pahami dan sudah Ia kerjakan. Allah SWT memberikan peringatan dalam surat As-Saff ayat 2 yang berbunyi :⁸

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ - ٢

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! mengapa kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan ‘

Ayat diatas jelas sekali bahwa seorang dai atau setiap muslim harus memiliki kesadaran saat menyampaikan dakwahnya. Kesadaran bahwa seorang dai tersebut juga telah mengerjakan apa yang sudah ia sampaikan. Seorang Dai dapat memilih media apa saja yang dipakai untuk keberhasilan dakwahnya asalkan pesan yang akan disampaikan tidak bertentangan dengan sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Hadis.

Dalam hal ini, peneliti fokus mengambil dakwah melalui media sosial dengan metode ceramah di youtube. Salah satunya ceramah Habib Husein Ja'far Al-Hadar tentang “Bercermin dulu, Berdakwah kemudian” Dawuh beliau “Pentingnya melihat diri sendiri sebelum melihat orang lain, menghukumi diri sendiri sebelum menghukumi

⁸Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*,61.

orang lain” beliau mengawali ceramahnya dengan memberikan sentilan bahwa pentingnya menghiasi diri sendiri dengan kebaikan. Beliau juga menjelaskan bahwa menyampaikan dakwah yang paling baik yaitu memperbaiki akhlak terlebih dahulu, baru mengajak orang lain memperbaiki diri.

Dari hal tersebut, kalimat- kalimat yang selalu di ucapkan dalam ceramah beliau selalu melekat pada ingatan peneliti. Beliau mengatakan “yang sering lepas dari kita adalah berdakwah tapi kita sendiri belum memiliki kesadaran terhadap sesuatu yang ingin kita sampaikan. Artinya Habib Husein memberikan penjelasan bahwa semisal mengajak orang lain rajin sholat maka sebelumnya kita sudah melakukan sholat. Dari penjelasan ini jika kita ingin mengajak pada kebaikan, diri kita sendiri harus sudah melakukan kebaikan itu.

Beliau selalu mengemas ceramahnya dengan begitu santai dan mudah dipahami. Setiap pesan dakwah yang beliau sampaikan terdapat penekanan dimana beliau ingin meyakinkan jamaahnya menuju jalan kebaikan. Dan hal lain, Ciri khas beliau yang membedakan dengan dai lainnya yaitu sifat keberanian beliau dalam berdakwah kepada orang yang notabenenya bukan islam (Non muslim) maupun orang muslim masih awam tentang agamanya sendiri atau orang yang belum berhijrah.

Salah satu bentuk apresiasi masyarakat tentang keberaniannya dalam berdakwah kepada non muslim maupun kepada orang-orang awam ialah dengan banyaknya komentar positif dalam konten youtubanya, di komentar itu menjelaskan bahwa seorang non muslim ini menikmati dakwah beliau karena saat menyampainya dengan nada yang sangat lembut dan tidak memaksakan atau menggebu-gebu, dan dalam konten youtube beliau terlihat

sekali bahwa mad'u non muslim itu juga setuju bahwa agama islam ialah agama yang penuh kasih sayang. Hal ini dibuktikan di salah satu video ceramah beliau tentang "Gimana sebaiknya hubungan muslim dan non muslim" di dalam video itu beliau membahas pentingnya toleransi terhadap semua umat agama, dan dalam video tersebut non muslim yang menjadi narasumber mengatakan bahwa islam itu ternyata asik.

Tidak hanya itu saja, Habib Husein Ja'far menyentuh semua kalangan masyarakat. Seperti, komika, penyanyi, artis, dan masih banyak lagi. Kebanyakan penikmat dakwah dari Habib Husein Ja'far ialah kalangan muda. Hal itu terjadi karena isu-isu yang dibawa oleh beliau adalah isu-isu kekinian. Beliau mempunyai konten youtube sendiri yang dinamakan "Jeda Nulis", dan sampai saat ini konten youtube beliau sudah mencapai 87.000 ribu pengikut. Konten youtube ini beliau gunakan untuk menyebarkan video tentang keislaman. Selain itu beliau juga berkolaborasi dengan komika-komika, tetan muslim membahas tentang keislaman.

Alasan mengapa peneliti tertarik memilih pesan dakwah Habib Husein Ja'far, karena dari sekian banyak ceramah yang ada di media youtube belum pernah ada yang meneliti ceramah beliau, kemudian keunikan yang lain yaitu terdapat dalam pesan dakwahnya yang berbunyi "*Jihad itu jangan jauh-jauh mulai dari diri sendiri. karena utamanya, kau diminta menjaga dan bertanggung jawab atas dirimu sendiri*".

Melihat pada penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui dan ingin meneliti makna pesan dakwah Habib Husein dengan dianalisis menggunakan analisis struktur wacana model Van Dijk, dengan judul penelitian "**Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Tentang**"

Bercermin Dulu, Berdakwah Kemudian” Dalam Video Youtube Jeda Nulis ‘

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana makna pesan dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar tentang “Bercermin dulu, Berdakwah kemudian” melalui analisis wacana Van Dijk dalam video jeda nulis ?

2. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti melakukan penelitian ini ingin mengetahui makna pesan Habib Husein Ja'far dalam video “Bercermin dulu, berdakwah kemudian” di youtube Jeda Nulis melalui analisis wacana model Van Dijk.

3. MANFAAT PENELITIAN

a. Manfaat Teoritis

1. Untuk Pengembangan Ilmu dakwah bagi mahasiswa komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap khazanah keilmuan khususnya dalam bidang komunikasi penyiaran islam.
3. Sebagai pengetahuan bagi penulis terkait analisis semiotik melalui pesan dakwah Habib Husein Ja'far dalam akun youtube Jeda nulis.

b. Manfaat Praktis

1. Sedangkan dari manfaat praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan peneliti-peneliti selanjutnya sebagai pembelajaran tentang Pesan Dakwah .

2. Hasil penelitian menambah atau memperoleh pengetahuan, ide-ide baru atau pemikiran baru yang sebelumnya belum diketahui.

4. Definisi Konsep

1. Pesan Dakwah

Dalam Ilmu Komunikasi pesan dakwah dapat diartikan sebagai *massage*, yaitu simbol-simbol, Dalam literatur berbahasa arab pesan dakwah disebut Maudlu' al-da'wah .

Istilah Pesan dakwah menjelaskan bahwa “ isi dakwah berupa kata, Gambar, lukisan dan sebagiannya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah jika dakwah melalui tulisan umpamanya, maka yang ditulis itulah pesan dakwah. Jika dakwah melalui lisan maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah, jika melalui tindakan maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah. Pesan apapun dapat dijadikan pesan dakwah selama tidak bertentang dengan sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Hadits.⁹ Dalam buku ilmu dakwah secara umum isi pesan dakwah dibagi menjadi tiga bagian yaitu:¹⁰

a) Pesan Akidah (Keimanan)

Aqidah dalam islam bersifat i-tiqad bathiniyah yang erat hubungan dengan rukun iman, yaitu iman kepada Allah, Malaikat-malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya,Rasul-rasul-Nya,Hari akhir,dan percaya adanya ketentuan Allah yang baik maupun yang buruk.

⁹ Moh .Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana,2016).Ed.Revisi. 317.

¹⁰ Asmuni Syukur, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983),60.

b) Pesan Syariah (Keislaman)

Syariah dalam islam adalah berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka menaati semua peraturan atau hukum Allah untuk mengatur hubungan antara manusia dengan tuhanNya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia.

c) Pesan Akhlak (Budi Pekerti)

Akhlak sebagai pelengkap dan penyempurna keimanan dan keislaman seseorang. Akhlak ini akhlak terhadap Allah SWT dan yang kedua akhlak terhadap makhluk yang meliputi :

- Akhlak terhadap manusia : diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya.
- Akhlak terhadap bukan manusia:flora, fauna, dan sebagainya.

2. Youtube

YouTube adalah sebuah situs web yang memberikan layanan video sharing (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis.¹¹ Situs Youtube didukung oleh 3 karyawan perusahaan finance online paypal di Amerika mereka itu adalah Chad Hurley, Steve Chen, and Jawed Karim.

Vice President of *Engineering Youtube*, Cristos Goodrow mengatakan bahwa youtube adalah salah satu media yang paling sering diakses oleh para pengguna internet.¹² Terdapat pula anggapan

¹¹ Fatty Faiqah1, Muh. Nadjib2 Andi Subhan Amir, *Jurnal Komunikasi KAREBA*, Vol. 5 No.2 Juli - Desember 2016

¹² Edy Chandra1, *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* ISSN 2579-6348 (Versi Cetak) Vol. 1, No. 2, Oktober 2017: hlm 406-417 ISSN-L 2579-6356 (Versi Elektronik)

bahwa youtube merupak salah satu media yang digunakan untuk menyampaikan aspirasi pribadi.

Sawyer mengatakan bahwa situs video youtube telah memudahkan komunikasi untuk berhubungan satu dengan lainnya dan semakin cepat meraih kepopulitasnya. Youtube mendapat berbagai respon pengguna media dari semua kalangan yang lebih menyukai media yang berbentuk audio visual.

Situs Video youtube sebagai salah satu bagian dari *social networking* dalam kategori media sosial dalam perkembangannya telah menghasilkan berbagai dampak nilai-nilai bagi penggunanya.¹³ Para penggunaan youtube mencapai semua lapisan dari anak-anak maupun dewasa. Dan Youtube atau biasa disebut video digital ini paling diminata oleh berbagai khalayak di seluruh penjuru dunia.

5. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan secara garis besar dibagi menjadi beberapa bab pokok bahasan yang sudah disusun mulai awal hingga akhir. Penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang masing-masing bab nya berkaitan secara berurut satu sama lain. Berikut susunannya :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini diawali dengan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah mengapa tema ini menarik untuk diteliti, berikutnya rumusan masalah yang hendak dicari dan dipecahkan jawabannya, kemudian tujuan penelitian yang ingin dicapai melalui penelitian, manfaat penelitian yang diharapkan peneliti dalam

¹³ Ibid

penelitian ini, definisi konsep merupakan penjabaran dari judul, dan yang terakhir yaitu sistematika pembahasan merupakan pembahasan agar lebih mudah serta sistematis.

BAB II : Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi tentang penjelasan konseptual yang terkait dengan tema penelitian dan penelitian terdahulu yang relevan. Pada kajian teoritik skripsi ini meliputi : A. Pesan dakwah, B. Teknik penyampaian Pesan, C. Substansi Pesan D. Youtube.

BAB III : Metode Penelitian

Menjelaskan secara rinci tentang metode penelitian, diantaranya yaitu: pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data dan yang terakhir teknis analisis data.

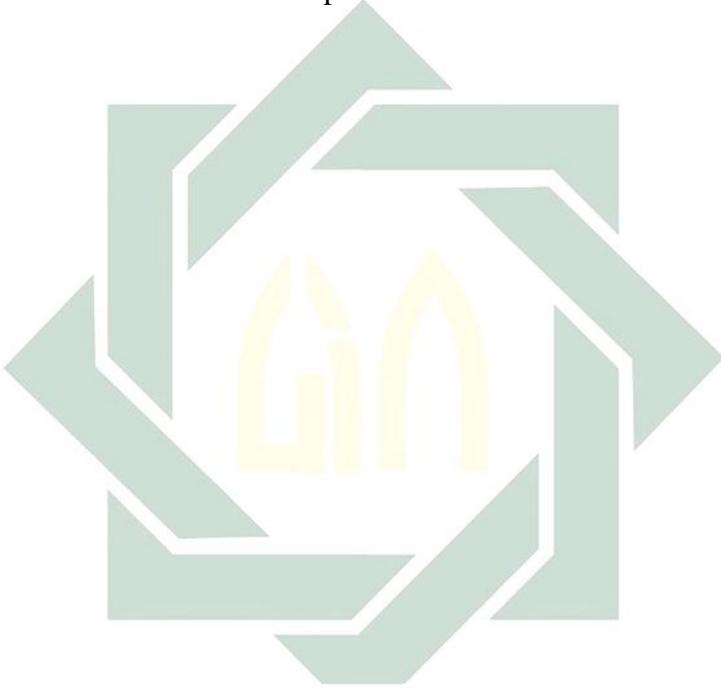
BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penyajian data hasil penelitian dan analisis data yang telah dikumpulkan kemudian di deskripsikan mengenai gambaran umum untuk mengetahui segala aspek yang berkaitan dengan objek penelitian, dan menganalisis data dari video, kemudian pembahasan hasil penelitian (analisis data) dari perspektif teori dan perspektif islam.

BAB V : Penutup

Dalam ini bagian terakhir yang menutup penelitian, bagian ini berisikan ulasan tentang kesimpulan dari penjabaran yang sudah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya. Kesimpulan merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan. Selain

kesimpulan bagian penutup ini juga berisi saran-saran rekomendasi dari peneliti terkait penelitian, yang diharapkan dapat menjadi bantuan acuan untuk para peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian lebih jauh dan keterbatasan penelitian.



BAB II

Kajian Putaka

A. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah sebuah tanda atau simbol bermakna yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan.¹⁴ Deddy Mulyana menjelaskan bahwa pesan adalah seperangkat simbol verbal atau non verbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pesan diartikan sebagai amanat yang disampaikan lewat orang lain, perintah atau nasihat yang tidak langsung atau melalui perantara.

Sedangkan pesan dakwah adalah ajaran yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist untuk melakukan kegiatan dakwah melalui pesan dakwah. Kedua sumber ajaran Islam ini harus menjadi pegangan dalam menyampaikan pesan dakwah.

Istilah pesan dakwah sendiri lebih tepat disebutkan. "isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang dapat memebrikan ppemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah." Jika dakwah melalui tulisan semisalnya, maka yang ditulis itulah pesan dakwah. Jika dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah.

Pada dasarnya, pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Hadis.

2. Sumber-sumber pesan dakwah sebagai berikut :

¹⁴ Harjani Hefni, *Komunikasi Islam* (Jakarta, Prenadamedia Group, 2015) . Hal. 79

a) Ayat-Ayat Al-Qur'an .

Agama islam adalah agama yang menganut ajaran kitab Allah yakni Al-qur'an dan al hadis Rasulullah SAW. Al-Qur'an adalah wahyu penyempurnaan. Seluruh wahyu yang diturunkan Allah SWT kepada nabi-nabi terdahulu termaktub di dalam Al-Qur'an. dengan mempelajari Al-Qur'an, seseorang dapat mengetahui kanduungan Kitab Taurat, Kitab Zabur, Kitab Injil, Shahifah (lembaran wahyu) Nabi Nuh a.s, Shahifah Nabi Ibrahim a.s, Shahifah Nabi Musa a.s, dan Shahifah yang lain. Untuk mengerti kandungan Al-Qur'an, yaitu menelaah dari kandungan surat Al-Fatihah yang oleh para ulama dikatakan sebagai ringkasan Al-Qur'an. Dalam surat al-Fatihah, terdapat tiga bahasan pokok yang sebenarnya menjadi pesan sentral dakwah, yaitu akidah (ayat 1-4), ibadah (ayat 5-6), dan muamalah (ayat 7). Ketiga hal itulah yang menjadi pokok-pokok ajaran islam.

b) Hadis Nabi SAW

Segala hal yang berkenaan dengan Nabi SAW, yang meliputi ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, bahkan ciri fisiknya dinamakan hadis.

c) Pendapat Para Sahabat Nabi SAW

Orang yang hidup semasa dengan Nabi SAW, pernah bertemu dan beriman kepadanya adalah sahabat Nabi SAW. pendapat sahabat Nabi SAW. memiliki nilai tinggi =, karena kedekatan mereka dengan Nabi SAW. dan prosesnya belajarnya melalui beliau langsung. Diantara para sahabat Nabi SAW. ada yang termasuk sabahat senior (kibar al shahabah) dan sahabat junior (Shighar al-shahabah). Hampir semua perkataan sahabat dalam kitab-kitab hadis berasal dari sahabat senior.

d) Pendapat Para Ulama

Pendapat ulama disini dikhususkan untuk orang yang beriman yang menguasai ilmu keislaman secara mendalam dan yang menjalakkannya. Ulama yang harus berpengang teguh pada Al-Qur'an dan Hadis sepenuhnya dan ada kesesuaian antara ucapan dan perbuatannya. Pendapat ulama apapun isi dan kualitasnya harus dihargai, karena ia dihasilkan dari pemikiiran yang mendalam berdasarkan sumber utama hukum islam serta telah "diskusi"kannya dengan pendapat ulama-ulama yang telah ada.

e) Hasil Penelitian Ilmiah

Tidak sedikit ayat Al-Qur'an yang bisa kita pahami lebih mendalam dan luas setelah dibantu dengan hasil penelitian ilmiah. Inilah sebuah hasil penelitian yang menjadi salah satu sumber pesan dakwah. Sifat dari hasil penelitian ilmiah adalah relatif dan reflektif, karena ia mencerminkan realitasnya.

f) Kisah Pengalaman Teladan

Kisah dan pengalaman diceritakan ketika mitra dakwah merasa kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang kita sampaikan, kita mencari upaya-upaya yang memudahkannya. Ketika mereka kurang antusias dan kurang yakin terhadap pesan dakwah, kuncinya mencari keterangan yang menguatkan argumentasi atau bukti-bukti nyata dalam kehidupan. Salah satu contoh yaitu menceritakan pengalaman seseorang atau pribadi yang terkait dengan topik. Dalam menceritakan tentang pengalaman seseorang maka sebaiknya yang diceritakan adalah mereka yang sudah wafat dan hanya perbuatan baiknya yang parut

diceritakan. Akan tetapi yang paling diutamakan yaitu cerita kesalahan dari para nabi dan rasul serta para sahabat atau generasi setelahnya (Tabi'in). Para ahli sejarah telah mengakui kesalahan mereka, sehingga tingkat kontroversinya lebih sedikit dibanding kisah selain mereka.

g) Berita dan Peristiwa

Pesan dakwah bisa berupa berita tentang suatu kejadian. peristiwanya lebih di tonjolkan daripada pelakunya seperti uraian di atas. Berita (Khalam Khabar) menurut istilah 'Ilmu al-Balaghah dapat benar dan dusta. Hanya berita yang diyakini kebenarannya yang patut dijadikan pesan pesan dakwah. Di dalam Al-Qur'an berita sering diistilahkan kata al-naba', yakni berita yang sifatnya penting, sudah benar pasti bahwa berita itu terjadi dan membawa manfaat yang besar.

h) Karya Sastra

Pesan dakwah kadang kala perlu ditunjang dengan karya sastra yang bermutu sehingga lebih indah dan menarik. Karya sastra ini dapat berupa: syair, puisi, pantun, nasyid atau lagu dan sebagainya. Nilai sastra adalah sebuah nilai keindahan dan kebijakan. Keindahannya menyentuh perasaan, sementara kebijakannya mengungguh hati dan pikiran. Akan tetapi tidak semua karya sastra dapat dijadikan pesan dakwah, karya sastra yang dijadikan pesan dakwah isinya harus bermuatan hikmah yang mengajak kepada islam atau mendorong untuk berbuat kebaikan.

i) Karya Seni

Karya seni juga berlandaskan nilai keindahan yang tinggi. Jika karya sastra menggunakan komunikasi verbal (diucapkan), maka karya seni banyak mengutarakan komunikasi non verbal

(diperlihatkan). Pesan dakwah jenis ini mengacu pada lambang yang terbuka untuk diterjemahkan oleh siapapun. Jadi bersifat subjektif. Bagi orang yang mencintai karya seni, pesan dakwah jenis ini lebih banyak membuatnya berpikir tentang Allah SWT dan makhluk-Nya, lebih daripada ketika hanya mendengar ceramah agama.

3. Materi atau Isi Pesan Dakwah

Menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u dengan tujuan mempengaruhi dan mengajak, disitu harus terdapat materi atau pesan dakwah yang dirumuskan sesuai dengan ajaran islam. Pada dasarnya materi dakwah tergantung pada tujuan dakwah yang ingin dicapai. Materi atau pesan dakwah merupakan isi pesan yang disampaikan da'i kepada mad'u nya dan secara umum pesan dakwah itu sendiri dikelompokkan menjadi :

a) Pesan Akidah

Aqidah dalam islam adalah bersifat i'tiqad bathiniyah yang mencakup masalah - masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman.¹⁵ Masalah aqidah ini secara garis besar ditunjukkan oleh Rasulullah SAW, dalam sabdanya :

“Al-imanu antukmina billahi wamalaikatihi waktubih warasulih wal yaumil akhiri watukmina bilqadri khairihi wasyarihi” (Rawahu Muslim)

Artinya : “Iman ialah engkau percaya kepada Allah, Malaikat-malaikat-Nya,Kitab – kitabNya, Rasul-rasulNya, Hari akhir dan percaya adanya ketentuan Allah yang baik maupun yang buruk”. (Hadist Riwayat Imam Muslim).

¹⁵ Asmuni Syakur, *Dasar – Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya, Al-Ikhlash, 1983),60.

Dibidang akidah meliputi iman kepada Allah SWT. Iman kepada Malaikat-Nya, Iman kepada kitab-kitab-Nya, Iman kepada rasul-rasulnya, Iman kepada hari akhir, Iman kepada Qadha dan Qadhar. Pada dasarnya pesan akidah tidak hanya tertuju pada yang wajib diimani saja, akan tetapi pesan dakwah meliputi juga hal-hal yang dilarang sebagai lawannya, misalnya syirik (menyekutukan adanya Tuhan), ingkar dengan adanya Tuhan dan sebagainya.

Tujuan akidah, yaitu tertanamnya akidah yang mantap di setiap hati manusi sehingga keyakinan tentang ajaran-ajaran islam tidak lagi dicampurri dengan rasa keraguan,

b) Pesan Syariah

Syariah dalam islam adalah berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan atau hukum Allah Swt untuk mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia. Pesan syariah meliputi ibadah thaharah, shalat, zakat, puasa, dan haji serta mu'amalah.

- (a) Hukum perdata meliputi : hukum niaga, hukum nikah, dan hukum waris.
- (b) Hukum publik meliputi: hukum pidana, hukum negara, hukum perang dan damai.

Dalam Hal ini dijelaskan dalam sabda Nabi SAW, sebagaimana berikut :

“Alislamu antakbudallaha walaa tusyrika bihi syaia, watuqimash shalata watuaddiyah zakata almafrudlata watashuma-ramadlana wattahujjal baita”. (Rawahu asyasyaikhani)

Artinya :“Islam adalah bahwasannya engkau menyembah kepada Allah SWT. dan janganlah engkau mempersekutukanNya dengan sesuatu pun mengerjakan sembahyang, membayar zakat-zakat yang wajib, berpuasa pada bulan Ramdlan dan menunaikan ibadah haji di mekah (Baitullah)” (Hadist Riwayat Bukhari Muslim).

Hadist tersebut menjelaskan hubungan antara manusia dengan Allah SWT. Artinya pesan dakwah yang berhubungan syariah bukan hanya terbatas dengan ibadah saja, akan tetapi pergaulan hidup antara sesama manusia juga diperlukan. demikian juga larangan larangan Allah seperti minum, berzina, mencuri dan sebagainya termasuk pula masalah-masalah yang menjadi materi dakwah islam (nahi anil munkar).

c) **Pesan Akhlak**

Akhlak adalah sebagai penyempurna keimanan dan keislaman, seperti sabda Rasulullah SAW :

“Aku (Muhammad) diutus oleh Allah di dunia ini hanyalah untuk menyempurnakan akhlak” (hadist sahih).

Pesan akhlak meliputi akhlak terhadap Allah Swt, akhlak meliputi; akhlak terhadap manusia, diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnyya, akhlak terhadap bukan manusia flora,fauna, dan sebagainya.

4. **Karakteristik Pesan Dakwah**

a) **Mengandung Kebenaran**

Dari penjelasan sebelumnya sudah disebutkan bahwa pesan dakwah terdiri dari ajaran islam yang disampaikan Rasulullah SAW. Sebelumnya pemahaman kedua sumber menjadi otoritas para

sahabat Nabi SAW dan tabiin, dalam hal transmisi (sanad) antargenerasi mereka mampu menjaga kesahihan pemahaman Al-Qur'an dan Hadist.

Al-Qur'an dan Hadis adalah teks tertulis. sifat teks adalah statis dan dapat diberi makna. Makna sebuah teks tergantung dari siapa yang membacanya yang sudah memiliki kerangka refrensi, dan kebenaran dalam pesan dakwah pesan yang harus disampaikan dalam kegiatan dakwah harus mengandung kebenaran. Pesan dakwah tidak boleh salah atau sedikit salah. Berbeda halnya dengan ayat-ayat suci al-Qur'an maupun hadis-hadis yang sah. Kedua sumber ajaran Islam ini patut menjadi pesan dakwah. Tingkat kebenarannya bersifat tidak mungkin salah. Kebenaran yang demikian ini dinamakan oleh al-Qur'an dengan al-hikmah. Dengan tingkat kebenaran ini, al-Qur'an menjadi ukuran bagi kebenaran hadis yang sah. Pesan dakwah pun seharusnya dapat disampaikan dengan memasukkan unsur-unsur realistik dan berhubungan dengan realita kehidupan masyarakat. Meski pesan metafisika al-Qur'an adalah Kebenaran, namun ia menjadi tidak benar bila disampaikan kepada masyarakat yang tidak memerlukannya.¹⁶

b) Bersifat Universal

Artinya mencakup semua bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulia yang diterima oleh semua manusia beradab. Ajaran islam mengatur hal-hal yang paing kecil dalam kehidupan manusia hingga hal yang paling besar.

c) Memberi kemudahan ajaran islam

¹⁶ Moh. Ali Aziz, *Kebenaran Pesan Dakwah*, (Jurnal Komunikasi Islam Volume 01, Nomor 02, Desember 2011), 118.

Semua perintah islam bisa ditoleransi dan diberi keringanan jika menemui kesulitan dalam pelaksanaannya. Dalam keadaan terpaksa, perbuatan yang terlang dapat dimaafkan asalkan proporsional dan tidak merugikan oranglain.

B. Teknik Penyampaian Pesan

Pesan juga disebut dengan *message*, *content*, atau *informasi*, *Instructional message* atau *motivational message*. Dalam merencanakan sebuah pesan ada hal penting yang harus diperhatikan hal-hal sebagai berikut:¹⁷

1. Pesan harus direncanakan dan disampaikan sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian sasaran yang dimaksud.
2. Pesan harus menggunakan tanda-tanda yang tertuju pada pengalaman yang sama-sama dapat mengerti.
3. Pesan harus menyarankan suatu cara untuk memperoleh kebutuhan pribadi pihak komunikan dan menyarankan beberapa cara untuk memperoleh kebutuhan itu.
4. Pesan harus menyarankan suatu cara untuk memperoleh kebutuhan tersebut yang layak bagi situasi kelompok tempat komunikan berada pada saat ia digerakkan untuk meberikan tanggapan yang dikehendaki.

Setelah merencanakan pesan maka yang harus diperhatikan yaitu bagaimana cara menyampaikannya dan untuk menyampaikan pesan ada beberapa teknik yang harus diperhatikan. Teknik penyampaian yaitu

¹⁷ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung, Remaja Rosdakarya,2010),99.

suatu cara (metode) untuk memindahkan benda baik berbentuk nyata ataupun abstrak dari satu tempat ke tempat yang lain. Melalui suatu teknik atau langkah tertentu, sesuatu yang dipindahkan tersebut memerlukan waktu yang lebih pendek atau dengan kata lain lebih efisien.¹⁸

1. Hal yang penting untuk menyampaikan pesan, yaitu¹⁹ :

- a) Kesanggupan untuk berpikir tenang
Berpikir dengan baik, tanpa berfikir dengan baik dan tenang maka kemampuan dalam menyampaikan pesan akan berakibat kurang maksimal, lalu semua perhatian dan usaha akan sia-sia.
- b) Mempunyai sesuatu untuk dikatakan
Untuk mengawali sesuatu yang akan kita sampaikan maka kita harus menjadi pendengar yang baik, fokuskan perhatian kita saat orang lain mengemukakan pendapat. Tanpa tahu apa yang dikatakan orang maka kita sulit untuk menjadi penyampai yang baik.
- c) Mempunyai suatu tujuan khusus
Untuk menjadi efektif, dinyatakan dengan suatu tujuan dalam istilah-istilah penerima dan pendengar. Apa yang dikehandaki atau yang ingin diketahuinya pertanyaan inilah merupakan suatu tindakan mencapai tujuan.
- d) Memiliki pengetahuan yang banyak tentang masalah itu

¹⁸ Onong Uchana Effendy, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik, (Bandung : Remaja Rosda Karya , 2001), 120.

¹⁹ Widjaja, Komunikasi dan Hubungan masyarakat (Jakarta: Bumi Aksara, 1993),43.

Mengetahui banyak tentang masalah yang sedang disampaikan akan membuat kemampuan menyampaikan lebih terjamin, penyampai lebih tenang dan aman tentang apa yang mau disampaikan, karena sebelumnya penyampai tahu tentang yang akan dibicarakan dan tahu apa yang dibutuhkan pendengar

- e) Kesanggupan untuk menempatkan diri di dalam tempat penerima

Kesanggupan ini dapat disebut dengan empati yaitu kemampuan berbagi dan memahami emosi orang lain. kemampuan menempatkan diri di tempat orang lain, kemampuan mengerti perasaan orang lain atau merasakan apa yang dirasakan orang lain.

Tentu saja dalam menyampaikan pesan maka sebaiknya menciptakan komunikasi yang baik antara dai dan mad'u, salah satunya dengan cara memahami kondisi mad'u. Jika pesan tidak menyangkut kepentingan komunikasi dalam hal ini mad'u, maka dai akan menghadapi kesulitan apalagi jika efek yang diharapkan untuk perubahan tingkah laku. Selain itu pesan yang disampaikan harus cukup jelas, maksudnya mudah dimengerti dan harus mengandung kebenaran didalamnya yang berdasarkan fakta yang ada dan tidak meragukan.

C. Substansi Pesan

1. **Ibda' Binafsik "Mulai dari Diri Sendiri"**

Syech Yusri mengatakan ibda binafsik adalah Mulailah dari diri sendiri, kemudian kepada orang-orang terdekat: anak, istri dan, keluarga untuk

berbuat kebaikan²⁰. Syech Yusri juga mengatakan bahwa “berusaha untuk berbuat bagi diri sendiri dan orang-orang terdekat dulu agar bisa lebih baik karena dalam Al-Qur’an surah Ar-Ra’d ayat 11 potongan ayat ini berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya : “Allah tidak mengubah suatu kaum sampai kaum itu mengubah diri mereka sendiri”.²¹

Ayat diatas jelas sekali, bahwa semuanya akan kembali kepada diri sendiri bila ingin melakukan perubahan dalam diri. Maka, ubahlah diri sendiri sebelum berusaha menghimbau orang lain untuk berubah. Misalnya mengajak orang lain rajin sholat, tentu ajakan kita diabaikan jika kita sendiri tidak sholat pada orang lain, tentunya kita harus menerapkan apa yang akan kita sampaikan terlebih dahulu.

Rasulullah SAW bersabda ‘*Ibda Binafsika*’ (Mulailah dari dirimu sendiri). Dalam arti tersebut maksudnya adalah mulailah segala sesuatu yang baik itu dari diri sendiri terlebih dahulu, memperbaiki diri sendiri dulu barulah berusaha untuk mengajak orang lain berbuat baik. Beberapa dari kita yang begitu berceles tentang kebaikan dan memotivasi orang lain kepada kebaikan beramal tapi tanpa disadari dirinya sendiri tidak mengerjakannya. Al-Qur'an menegur dengan keras kepada orang yang menyuruh orang lain untuk berbuat baik, sementara dirinya sendiri tidak melakukannya. Menurut hemat

²⁰ <https://mualliminamtaahun.net/berita/syech-yusri-ibda-binafsik-mulailah-dari-diri-sendiri/>

²¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an Al –Karim dan Terjemahnya, 13.

penulis upaya memperbaiki perilaku diri sendiri disebut berintrospeksi atau juga disebut bermuhasabah.

Muhasabah artinya introspeksi, mawas, atau meneliti perilaku diri. Yakni menghitung-hitung perbuatan pada tiap tahun, tiap bulan, tiap hari, bahkan setiap saat. Muhasabah dilakukan setiap saat dan harus perlu dilakukan setiap hari.

Muhasabah menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyah merupakan suatu sikap yang selalu menghitung atau menghisab layak atau tidak bertentangan dengan kehendak Allah, sehingga terhindar dari perasaan bersalah yang berlebihan, cemas, dan lain sebagainya. Dengan bermuhasabah, seseorang akan mengetahui kekurangan-kekurangan yang ada dalam dirinya dan kelebihan-kelebihan yang ada pada dirinya serta mengetahui hak Allah atas dirinya.

Menurut KH. Toto Tasmoro, muhasabah adalah melakukan perhitungan hubungan antara orang-orang di dunia dan akhirat atau dilingkungkannya dan tindakan mereka sebagai manusia, karena manusia selslau berinteraksi dengan lingkungan di kehidupannya.²²

2. Mengajak Orang Lain Memperbaiki Diri Sendiri

Setelah memperbaiki diri barulah mengajak orang lain untuk memperbaiki diri sendiri. Itulah salah satunya jalan mengajak orang lain kepada jalan kebaikan namun sebelumnya kita sudah memperbaiki diri sendiri dan dengan ini juga membangun persatuan kaum muslimin. Seperti dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 97 berbunyi :

²² Lina Latifah, *Muhasabah and Sedona Method*. Skripsi. Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi

Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang. 2013. h. 16

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّاهُ حَيَاةً
طَيِّبَةً وَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya : ‘’ Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.²³

Sebagaimana dengan berdakwah ditunjukkan kepada orang lain, pendakwah yang dipahami selama ini mendakwahi siapa saja. sementara itu dirinya sendiri sudah dianggap cukup, dan kemudian tugasnya adalah mengajak orang lain untuk memperbaiki diri dari sebelumnya yang belum baik menjadi baik atau menjadi lebih baik lagi. Pemahaman yang demikian itu tentu tidak salah hanya sebenarnya seseorang boleh mengajak orang lain, tetapi sepanjang dirinya sudah menjalankannya terlebih dulu.²⁴

3. Teori Kepribadian

a) Pengertian Kepribadian

Menurut Allport kepribadian secara sederhana dapat dirumuskan dengan definisi ‘’*What a man really is*’’ (manusia sebagaimana adanya). Maksudnya, manusia sebagaimana sunnah atau kodratnya yang telah ditetapkan oleh Tuhan.²⁵

²³ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahnya, 16.

²⁴ <https://uin-malang.ac.id/r/170201/berdakwah-terlebih-dahulu-kepada-diri-sendiri.html>

²⁵ Abdul Mujib, *Teori Kepribadian Perspektif Psikologi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 41.

Sedangkan jika dilihat dari segi fungsinya maka kepribadian adalah integrasi dari daya-daya emosi, kognisi, dan konasi yang berwujud dalam tingkah laku luar (berjalan, berbicara, dsb) maupun tingkah laku dalam (pikiran, perasaan, dan sebagainya).²⁶

Pengertian kepribadian banyak diungkapkan oleh para pakar dengan definisi yang berbeda-beda berdasarkan paradigma masing-masing, beberapa definisi kepribadian tersebut yaitu:

1. *Hilgard dan Marquis* kepribadian adalah nilai sebagai stimulus sosial, kemampuan menampilkan diri secara mengesankan.
2. *Maddy atau Burt* kepribadian adalah seperangkat karakteristik dan kecenderungan yang stabil, yang menentukan keumuman dan perbedaan tingkah laku psikologik dalam waktu yang panjang dan tidak dapat difahami secara sederhana sebagai hasil dari tekanan sosial dan tekanan biologik saat itu.
3. *Phares* kepribadian adalah pola khas dari pikiran, perasaan, dan tingkah laku yang membedakan orang satu dengan yang lain serta tidak berubah lintas waktu dan situasi.

Dari definisi di atas dapat diartikan bahwa kepribadian adalah bagian dari jiwa yang membangun keberadaan manusia menjadi satu kesatuan, tidak pernah belah dalam fungsinya, Memahami kepribadian berarti memahami aku, diri, self atau memahami manusia seutuhnya. Pemahaman tentang kepribadian memang sangat dipengaruhi oleh paradigma yang menjadi acuan. Dan, terdapat pula acuan definisi tentang kepribadian menurut Sigmund Freud.

²⁶ *ibid.*42.

Sigmud Freud merumuskan mejadi tiga sistem, tiga sistem ini terdiri dari *id*, *ego*, dan *super ego*. Ketiga sistem ini melekat dalam diri manusia yang saling bekerja secara harmonis dan selalu memenuhi keperluan serta keinginan manusia yang pokok. Sebaliknya jika ketiga sistem ini tidak saling bekerja maka dalam akan sulit untuk menyesuaikan diri. Dan, penjelasan darii ketiga sistem ini yaitu:

a) *Id (Das Es)*

Id adalah sistem kepribadian yang aslidan dibawah sejak lahir, id yang akan mengantarkan ego dan super ego. Saat dillahirkan id berisi semua aspek psikologis yang diturunkan seperti insting, impuls dan drives.

b) *Ego (Das Ich)*

Ego merupakan sistem yang berfungsi menyalurkan dorongan id keadaan yang nyata. Segala bentuk dorongan naluri dasar dari id hanya dapat direalisasi dalam bentuk nyata melalui bantuan ego.

c) *Super ego*

Super ego memiliki unsur moral dan keadilan, maka sebagian besar ego mewakili alam ideal. Tujuan super ego adalah memabwa iindividu ke arah kesempurnaan sesuai dengan pertimbangan keadilan dan moral. Jadi sitem ego disini menentang ukuran baik buruk id ataupun ego.

d) Psikologi kepribadian dalam perspektif islam

Perumusan makna psikologi kepribadian islam memiliki arti bagaimana islam mendefinisikan kepribadian dari sudt pandang psikologis. Maka yang dimaksud dengan psikologi kepribadian islam adalah ‘studi islam yang berhubungan dengan tingkah laku

manusia berdasarkan pendekatan psikologis dalam relasinya dengan sesama manusia, alam, dan kepada Sang Khalik-Nya agar dapat meningkatkan kualitas hidup di dunia dan diakhirat. Rumusan ini memiliki komponen dasar yaitu:

Pertama, Studi Islam. Psikologi Kepribadian islam merupakan salah satu kajian dalam studi keislaman. Studi islam disini juga memiliki arti bahwa bangunan kepribadian didasarkan atas Al-Qur'an, Al-Sunnah,, dan khazanah islam sendiri, bukan dari bangunan Kepribadian Barat.

Kedua yang berhubungan dengan tingkah laku manusia, dalam bentuk potensial seluruh tingkah manusia telah memiliki takdir atau sunnatullah yang ditetapkan oleh Tuhan, meskipun takdir yang dimaksud memiliki banyak pilihan. Dalam bentuk aktual manusia manusia diberi kebebasan untuk mengekspresikannya. Tingkah laku disini berupa tingkah laku yang mencerminkan tingkah laku batin dan ada juga yang berbeda. Baik mencerminkan atau tidak semuanya disebut dengan tingkah laku.

Ketiga, Berdasarkan pendekatan psikologis studi ini setidaknya menggambarkan apa dan bagaimana tingkah laku manusia menurut pandangan Islam yang ditimbulkan dalam jiwanya.

Keempat, Dalam relasinya dengan alam, sesamanya dan kepada Sang Khalik: psikologi kepribadian islam mengkaji tingkah laku manusia dengan berpijak pada fungsi kehidupan manusia. Oleh karena itu kedudukan ini maka setiap realisasi tingkah laku manusia merupakan cerminan ibadah, baik berkaitan dengan Tuhan, diri sendiri, sesamanya, serta pada alam semesta.

Dan yang terakhir, untuk meningkatkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Sarat akan nilai untuk mendapatkan kebahagiaan hidup manusia tidak lain Psikologi Kepribadian Islam. Kebahagiaan yang dimaksud disini tidak terbatas dengan pada kebahagiaan yang bersifat duniawi, namun juga kebahagiaan yang ukhrawi yang sifatnya abadi dan hakiki. Hal ini tidak terlepas dari norma-norma baik buruk yang telah ditetapkan oleh Sang Khalik. Oleh karena itu diharapkan kepribadian islam memiliki hubungan penting dalam kehidupan manusia.

D. Youtube

Youtube adalah salah satu layanan dari google yang memfasilitasi penggunaanya untuk meng-upload video dan dapat diakses oleh pengguna yang lain dari seluruh dunia secara gratis.²⁷ Youtube menjadi alat yang untuk mempresentasikan ataupun mempromosikan hasil-hasil karya seni apapun bentuknya dalam bentuk video yang bisa dinikmati oleh setiap orang yang menggunakannya.

Menurut *Vice President of Engineering* Youtube, Cristos Goodrow dalam Kompas Tekno dari thenextweb.com YouTube merupakan salah satu media yang paling sering diakses oleh para pengguna internet. Hampir sepertiga dari semua pengguna internet mengakses Youtube setiap harinya meluangkan waktu mereka berjam-jam untuk mengakses video di YouTube dan menghasilkan miliar kali penayangan.

Situs web yang membagikan video ini didirikan oleh Chad Hurley, Steven Chen dan Jawed Karim yang sebelumnya merupakan karyawan

²⁷ Asdani Kindarto, *Belajar Sendiri Youtube (menjaddi mahir tanpa guru)*, (Jakarta: PT Elexmedia Komputindo, 2008)

pertama *Paypal*. dan orang pertama kali yang menaruh video di situs youtube adalah Jawed karim. *Me at the zoo* adalah video pertama kali yang diunggah di youtube. Seiring perkembangannya Youtube dapat diakses oleh berbagai khalayak seluruh dunia. Misi youtube sendiri yaitu:²⁸ Misi kami (youtube) adalah memberi kebebasan untuk menyampaikan pendapat dan menunjukkan dunia kepada setiap orang. Kami yakin setiap orang berhak menyampaikan pendapat, dan dunia akan menjadi tempat lebih baik jika kita bersedia mendengar, berbagi, dan membangun komunitas melalui kisah-kisah yang kita miliki. Dari misi tersebut memiliki nilai tersendiri bahwa setiap orang memiliki kebebasan berekspresi

Kebebasan Berekspresi Setiap orang mempunyai kebebasan untuk berbicara, menyampaikan pendapat, mengadakan dialog terbuka dan kebebasan berkreasi dapat menghasilkan suara, format, dan kemungkinan baru.

- a) Kebebasan Mendapatkan Informasi
Setiap orang harus memiliki akses yang mudah dan terbuka untuk mendapatkan informasi. Selain itu, Video adalah media yang paling berpotensi untuk pendidikan, membangun pemahaman, dan mendokumentasikan peristiwa di dunia, baik yang benar maupun kecil.
- b) Kebebasan Menggunakan Peluang
Setiap orang mempunyai peluang untuk ditemukan, membangun bisnis, dan meraih sukses sesuai keinginannya.
- c) Kebebasan Memiliki Tempat Berkarya

²⁸ <https://www.youtube.com/intl/id/yt/about/>, diakses pada tanggal 24 April 2018

Setiap orang perlu menemukan komunitas yang saling mendukung satu sama lain, menghilangkan perbedaan, melampaui batas-batas diri dan berkumpul bersama atas dasar minat dan *passion* yang sama .

Salah satu faktor yang membuat youtube sangat populer yaitu semakin cepat aksesnya internet dan murahnya piranti perekam video. selain itu Youtube mempunyai fitur (Video Sharing) sehingga dapat dilihat oleh siapapun yang mengklik video tersebut, Fitur – fitur ini diantaranya sebagai berikut :

1. Mencari Video

Situs ini merupakan kumpulan dari berbagai macam video itu di unggah, jelas bahwa youtube terdapat berbagai macam video. penggunaanya dapat mencari berbagai macam video dengan mengetikan kata kunci yang sedang mereka cari dibagian pencarian.

2. Memutar Video

Setelah pengguna sudah menemukan video,hanya dengan mengkliknya penonton dapat memutar video tersebut.

3. Mengunggah (*Mengupload*) Video

Akun penonton yang sudah terdaftar dengan Youtube, mereka dapat mengunggah videonya kedalam akunya.

4. Mengunduh (*Mendownload*) Video

Video juga bisa di download penonton, dengan cara mencopy link dari video tersebut dan masuk ke dalam situs web www.savefrom.net.

5. Berlangganan (*Subscriber*)

Fitur ini sebagai notifikasi bahwa ada video baru yang akan di upload dan pemberitahuan

langsung di dapatkan melalui kotak masuk yang terdapat dalam email penggunaanya.

E. Penelitian terdahulu yang relevan

Dasar atau acuan sebelum melakukan penelitian adalah penelitian sebelumnya sebagai data pendukung. Salah satu data pendukung yang peneliti kumpulkan adalah penelitian yang relevan dengan permasalahan yang sedang dibahas dalam penelitian ini.

a) Fandria Aksonia Azizah

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri Pada Tahun 2017 dengan judul “Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @Beraniberhijrah” penelitian ini membahas tentang pesan dakwah di akun instagram @Beraniberhijrah.

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis isi pesan dakwah yang ada di akun instagram @Beraniberhijrah fokus penelitian hanya isi pesan dakwah tidak sampai pada efek media yang digunakan, dan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis wacana non kritis.

b) Rizki Utomo Putri

Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2017 yang berjudul : “Pesan Dakwah Binti Solihkah Dalam Teks Berita Online Republika Edisi 29 Mei 2016, 20 Desember 2016, 05 Januari 2017, 17 Januari 2017.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis wacana di setiap edisi dalam berita online republika . Perbedaan terletak pada pada media

yang diteliti, penelitian ini menggunakan teks berita online, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan media online Youtube.

c) Muhammad Jihan Muliawan

Skripsi dengan judul “Analisis Wacana Pesan Dakwah Buletin Dakwah Edisi 523-526 dilakukan oleh mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya. Fokus masalah dalam penelitian ini bagaimana pesan dakwah dalam ad dakwah edisi 523-526. Persamaan dari skripsi ini adalah metode penelitiannya menggunakan analisis wacana.

d) Muhammad Alvian

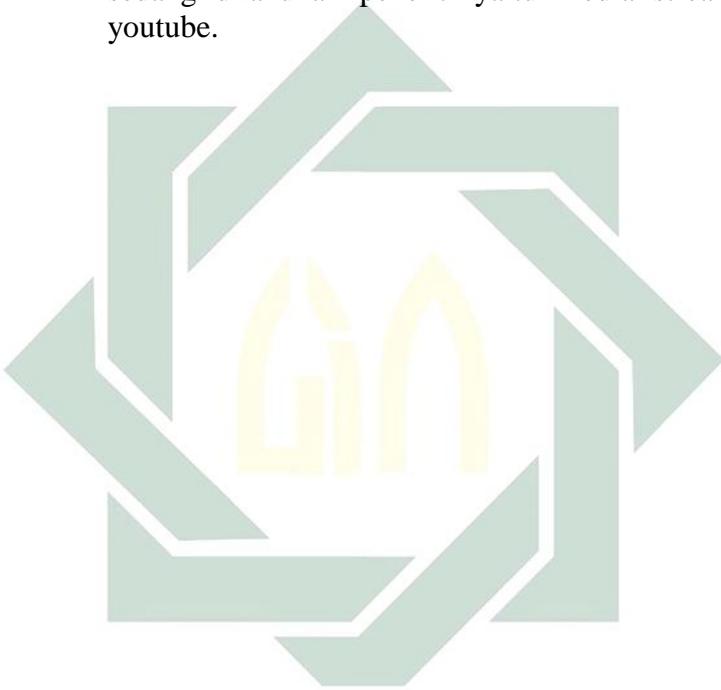
Skripsi dengan judul “Pesan Dakwah KH. Mustofa Bisri Dalam Ceramah Di Youtube”, penelitian ini membedah bagaimana makna pesan dakwah yang terkandung dalam ceramah KH. Mustofa Bisri.

Penelitian ini menggunakan jenis analisis semiotik model Carles S.Pierce, perbedaannya terletak pada analisisnya, persamaannya terdapat dalam media dakwah yang digunakan yaitu youtube.

e) Muhammad Rico Zulkarnain

Skripsi dengan judul “ Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Buku Renungan Tasawuf Karya Hamka “ yang diteliti oleh mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah jakarta inu menganalisis bagaimana struktur wacana tulisan-tulisan Hamka dalam buku renungan tasawuf, bagaimana konteks sosialnya, serta bagaimana kognisi sosialnya.

Persamaan dengan penelitian penulis dalam skripsi ini sam-sama menggunakan analisis wacana model Van Dijk. Namun, perbedaannya terletak pada media yang diteliti, penelitian ini menggunakan buku, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan peneliti yaitu media streaming youtube.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian berasal dari kata “metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan logos yang berarti ilmu pengetahuan jadi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan “penelitian” adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.²⁹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif non kuantitatif atau non lapangan dan jenis penelitiannya yaitu analisis teks media. Terdapat beberapa Jenis teks media diantara lain yaitu: analisis wacana, analisis semiotik, dan analisis framing. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana (discourse analysis), yaitu secara ringkas dan sederhana. Secara etimologi wacana atau discourse yang intinya diartikan sebagai mengalir ke segala arah atau terpisah dan perkembangan selanjutnya wacana dimaknai sebagai memberi informasi mengenai sesuatu.³⁰ Menurut Vass mendeskripsikan wacana bisa dihubungkan dalam beberapa makna, diantaranya:

1. Sebagai percakapan, penuturan, atau diksi
2. Penyajian diskursif tentang suatu pemikiran dengan menggunakan suatu pernyataan;
3. Bentuk suatu rangkaian pernyataan atau ungkapan;
4. basa sebagai sesuatu yang dipraktikan.

²⁹ Priyono, *Metode penelitian kuantitatif*, (Sidoarjo, Zifatama Publishing,2016).Ed.Revisi

³⁰ Rulli Nasrullah, *Teori dan Riset Media Siber* (Jakarta: Prenada Group,2014).193.

Dari uraian diatas maka makna wacana, dapat disimpulkan bahwa wacana terkait dengan apa yang dikomunikasikan (teks) dan bagaiman teks muncul dan apa maknanya atau diharapkan (konteks).

Teun A. van Dijk mendekati bahwa wacana tersusun atas teks dan (atau dalam) konteks sebagai suatu tindakan yang diuraikan secara empiris. Bahwa konteks merupakan kata formal dibandingkan dengan situasi, keadaan, atau lingkungan, karena kata konteks lebih banyak digunakan untuk mengindikasikan suatu fenomena, dengan begitu, konteks tidak langsung dianggap sekadar situasi sosial yang mempengaruhi atau dipengaruhi oleh wacana namun konteks adalah pendefinisian dari situasi. Oleh karena itu Van Dijk menawarkan teknik analisis wacana yang secara teori dan metodologinya sebagai suatu pendekatan terhadap bahasa dan penggunaannya.³¹

Pada dasarnya Analisis wacana lebih menekankan pemaknaan teks. Makna suatu pesan tidak bisa hanya ditafsirkan sebagai apa yang tampak nyata dalam teks, namun harus dianalisis dari makna yang tersembunyi.³²

Menurut Teun A. Van Dijk, secara garis besar sistem penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati. Di sini juga melihat bagaimana suatu teks diproduksi, sehingga kita memperoleh suatu pengetahuan kenapa teks bisa semacam itu. Selain analisis teks ada juga kognisi sosial dan konteks sosial.

B. Unit analisis

³¹ Ibid.195

³² Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2015),70.

Unit analisis merupakan Sebagai apa yang di catat, di observasi dan dianggap sebagai data, memisahkan menurut batas-batasnya dan mengidentifikasi untuk analisis berikutnya. Secara sederhana unit analisis berarti bagian apa yang akan diteliti, karena unit analisis nantinya akan menentukan aspek apa dari teks yang dilihat dan pada akhirnya hasil dan temuan didapat.³³ Pada tahap ini peneliti menganalisis pesan dakwah Habib Husein Ja'far tentang "Bercermin dahulu, Berdakwah kemudian", data yang akan di analisis diambil dari video youtube ceramah Habib Husein Ja'far yang diunggah pada 25 januari 2019.

C. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan kedalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif, pada penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh suatu informasi yang diperlukan. Penelitian terdapat dua sumber data yang akan di manfaatkan dalam penelitian ini meliputi :

a) Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan.³⁴ Data ini berupa pencarian yang dilakukan oleh peneliti adalah Data tentang beliau itu sendiri dan pesan dakwah Habib Husein Ja'far tentang "Bercermin dulu, Berdakwah kemudian" dalam Youtube :

<https://www.youtube.com/watch?v=bmkaNA5OxqI>

b) Data Sekunder

³³ Eriyanto, Analisis Isi : *Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2011)

³⁴ Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 359.

Data sekunder adalah objek penelitian, yaitu data pelengkap atau pendukung dapat berupa buku, jurnal, foto atau video .³⁵ Dengan demikian, data sekunder merupakan sumber data yang kedua dari data yang kita butuhkan.³⁶Data ini diperoleh dengan cara mengamati, membaca, dan mendengarkan. Data ini berupa sumber tertulis seperti kajian pustaka atau teori-teori yang berkaitan dengan objek penelitian yang mendukung.

D. Tahap-Tahap penelitian :

Tahapan yang dijadikan ukuran dalam penelitian ini. Adapun kelima tahapan tersebut sebagai berikut :

1) Menentukan Tema

Langkah pertama yang penting dalam melakukan penelitian yaitu menentukan tema, untuk menentukan tema peneliti melihat dari fenomena atau realitas sosial, hal yang menarik apa untuk diteliti dan tidak lepas dari unsur dakwah. Peneliti telah memutuskan untuk meneliti tentang dakwah melalui media sosial youtube dalam pesan dakwah Habib Husein Ja'far.

2) Merumuskan Masalah

Peneliti membuat rumusan masalah yang berfokus pada penelitian sehingga pembahasannya fokus dan tidak terlalu luas.

3) Menentukan Metode Penelitian

³⁵ Lexi J. Moleong, Metodologi Penelitian kualitatif Edisi Revisi (PT.Remaja Rosdakarya, Bandung,2014), 175.

³⁶ Ardial, Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 360.

Setelah membuat rumusan masalah, maka langkah selanjutnya yaitu menentukan metode penelitian. Menentukan metode penelitian bertujuan untuk menentukan berhasil tidaknya sebuah penelitian itu. Penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif dengan jenis struktur atau elemen wacana yang dikemukakan oleh Van Dijk.

4) Mengumpulkan data yang relevan

Data merupakan sesuatu yang penting dalam penelitian, baik kualitatif maupun kuantitatif. Pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data yang dibutuhkan untuk data penelitian. Ada beberapa pengumpulan data antara lain: refrensi buku-buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan fokus penelitian

5) Memberikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti memaparkan hasil kesimpulan dari hasil penelitian serta memberikan saran untuk penelitian yang akan mendatang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini memprioritaskan teknik dokumentasi, karena penelitian ini berorientasi pada teks. Penggunaan dokumen sebagai sumber data yang dimanfaatkan mencatat, menguji serta menafsirkan sesuai dengan tujuan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan berupa dokumentasi teks dalam pesan dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar "Bercermin Dulu, Berdakwah Kemudian, dan teknik pengumpulan data lain dalam penelitian ini adalah menggunakan buku-buku, jurnal, web sebagai pelengkap data peneliti.

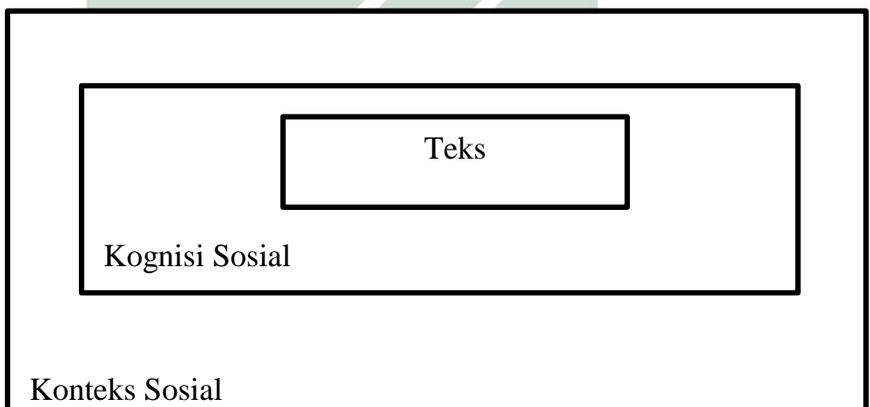
F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah berikutnya setelah data relevan diperoleh. Pada Tahap ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan temuan dan data yang di peroleh melalui analisis wacana Van Dijk. Pada dasarnya analisis data merupakan hal yang sangat penting dalam proses penelitian. Oleh karena itu, analisis data dapat memberikan makna yang dapat digunakan dalam memecahkan permasalahan dalam sebuah penelitian. Penelitian ini menganalisis pesan dakwah habib husein ja'far tentang Bercermin dulu, berdakwah kemudian dalam video youtube jeda nulis.

Penelitian ini menggunakan analisis wacana model Van Dijk karena dari sekian banyak model analisis wacana sebetulnya, yang paling sering digunakan dalam analisa isi teks media dan dikembangkan oleh para ahli adalah model Van Dijk, yang mengelaborasi elemen-elemen wacana sehingga bisa diaplikasikan secara praktis. Model dari Van dijk ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1

Model Analisis Wacana Teun Van Dijk



Sistem analisis wacana van dijk terdiri dari :

1. Teks

Dalam suatu teks, yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk mengaskan suatu tema tertentu terdiri atas beberapa struktur terdiri atas beberapa struktur atau tingkatan masing – masing bagian saling mendukung. Van Dijk membagikan kedalam tiga tingkatan :

- a) Struktur Makro, merupakan makna global atau umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan meliha topik atau tema yang diangkat elemennya adalah tematik..
- b) Superstruktur, merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks secara keseluruhan seperti pendahuluan, isi, atau kesimpulan. Bagaimana bagian-bagian teks tersusun ke dalam berita secara utuh, elemennya adalah skematik.
- c) Struktur Mikro, merupakan makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat, dan gaya yang dipakai oleh suatu teks, elemennya adalah semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik.

2. Dimensi kognisi sosial

Pada level kognisi sosial dipelajari proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu dari wartawan. Cara wartawan atau penulis mengetahui dan memahami peristiwa yang sedang dikerjakannya.

3. Dimensi konteks sosial

Pada level kognisi sosial pemahaman terhadap sesuatu yang sedang terjadi di masyarakat dan dampak yang terjadi di masyarakat setelah adanya pemberitaan.

Alasan mengapa peneliti menggunakan analisis wacana model Van Dijk, untuk mengetahui makna Analisis Teks, Kognisi Sosial, dan Konteks Sosial. Dari tahap- tahapan tersebut akan diperoleh makna pesan dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar tentang “Bercermin dulu, Berdakwah kemudian” dalam video youtube jeda nulis.

Tabel 3.2
Elemen Wacana Van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	Tematik (Apa yang dikatakan)	Topik
Superstruktur	Skematik (Bagaimana Pendapat disusun dan dirangkai secara utuh)	Skema
Struktur Mikro	Semantik (Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita)	Latar,detail,maksud,praanggapan.
Struktur Mikro	Sintaksis (Bagaimana pendapat disampaikan)	Bentuk kalimat, koherensi,kata ganti
Struktur	Stilistik	Leksikon

Mikro	(Pilihan kata apa yang dipakai)	
Struktur Mikro	Retoris (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan)	Grafis, Metafora, Ekspresi

Struktur pada gambar yang di kemukakan oleh Van Dijk ini memiliki hubungan yang mendukung satu sama lainnya, artinya semua elemen tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan dan saling mendukung. Berikut adalah penjelasan 6 elemen Van Dijk:

1. Tematik

Elemen tematik menunjukkan pada gambaram umum dari suatu teks. bisa juga disebut sebagai inti, ringkasan, atau yang paling utama dari suatu teks. Topik menunjukkan konsep dominan, sentral, dan paling penting dari isi. Oleh karena itu, ia sering disebut sebagai tema atau topik. Kata tema sering kali disamakan persis dengan topik, dimana keduanya ini memiliki pengertian yang sama yaitu “ Tempat”. Topik menunjukkan suatu informasi yang sangat penting atau maksud dari pesan yang akan disampaikan.

2. Skematik

Teks atau wacana umumnya mempunyai skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir. Elemen skematik dimaksudkan bagaimana bentuk wacana umum dikategorikan dengan disusun seperti pendahuluan, isi, kesimpulan, pemecahan masalah, penutup dan sebagainya. Kategori skematik mempunyai 2 skema besar yang mendukung teks wacana yaitu Summary dan

story. Pertama, summary umumnya ditandai dengan dua elemen yakni judul dan lead. Kedua elemen ini umumnya menunjukkan tema yang akan ditampilkan. Lead umumnya sebagai pengantar ringkasan apa yang ingin dikatakan sebelum masuk pada isi ceramah secara lengkap. Selanjutnya yang kedua, story yakni isi ceramah secara keseluruhan.

Skematik mendukung topik tertentu yang akan ingin disampaikan dengan menyusun bagian-bagian dengan urutan-urutan tertentu.

3. Semantik

Dalam skema van Dijk, semantik dihubungkan sebagai makna lokal, yaitu makna yang datang dari hubungan antarkalimat, hubungan antar proposisi yang menggambarkan makna tertentu dalam suatu bangunan teks. Elemen-elemen semantic disajikan sebagai berikut

a) Latar

Latar merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi semantik (arti) yang ingin ditampilkan. Latar umumnya dipakai untuk memberi konteks agar suatu peristiwa lebih jelas ketika akan disampaikan kepada khalayak. Latar teks merupakan elemen yang berguna karena dapat membongkar apa maksud yang ingin disampaikan. Oleh karena itu, dalam berbagai kasus biasanya maksud atau isi utama yang disajikan dan bagaimana cara penyajiannya, dapat dianalisis apa maksud yang tersembunyi yang ingin disampaikan oleh seorang dai.

b) Detil

Elemen wacana detil berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seseorang. Detil yang lengkap dan panjang lebar merupakan penonjolan yang dilakukan untuk menciptakan citra tertentu kepada

khalayak. Elemen detil merupakan taktik bagaimana dai mengekspresikan sikapnya dengan cara yang implisit. Sikap yang dikembangkan oleh dai kadangkala tidak perlu disampaikan secara terbuka, tetapi dari detil bagian mana dikembangkan dan mana disampaikan dengan detil yang besar.

c) Maksud

Maksud dalam elemen wacana melihat informasi yang menguntungkan komunikator akan diuraikan dengan secara jelas. Elemen maksud ini hampir sama dengan elemen detil. Tujuannya untuk menghadirkan informasi menguntungkan yang disajikan dengan secara jelas dan menunjuk langsung pada fakta

d) Praanggapan (*Presupposition*)

Elemen wacana praanggapan yaitu pernyataan yang digunakan untuk mendukung makna suatu teks. Jikalau latar berarti upaya untuk mendukung pendapat dengan cara memberi latar belakang, maka praanggapan adalah upaya untuk pendapat dengan memberikan premis yang sudah dipercaya kebenarannya. Praanggapan ada karena pernyataan yang dipandang dipercaya sehingga tidak perlu dipertanyakan lagi. Elemen wacana ini merupakan pernyataan yang digunakan untuk memberi basis nasional sehingga teks yang disajikan komunikator tampak benar dan meyakinkan sehingga kebenarannya mudah dipercaya.

Dari elemen semantik ini peneliti ingin mengetahui maksud dari suatu teks dalam pesan dakwah tentang bercermin dahulu, berdakwah kemudian yaitu (makna apa yang ditekankan dalam pesan dakwah tersebut.

4. Sintaksis

Sintaksis atau kalimat, secara umum sintaksis berarti menempatkan bersama – sama kata – kata menjadi

sebuah kalimat. Secara umum elemen sintaksis terdiri dari susunan SPOK, yaitu subjek, predikat, objek, keterangan yang berhubungan dengan fungsi sintaksis. Bagian dalam elemen sintaksis terdapat bentuk kalimat, koherensi dan kata ganti (Bagaimana pendapat disampaikan).

5. Stilistik

Fokus stilistika adalah style yaitu cara yang digunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. dengan begitu style diartikan sebagai gaya bahasa. Gaya bahasa mencakup diksi atau pilihan leksikal, leksikal yaitu satuan bahasa yang bermakna. Bahwa makna leksikal adalah gambaran suatu konsep seperti yang di lambangkan kata itu.

Elemen dalam stilistik adalah leksikal, pada dasarnya menonjolkan bagaimana seseorang melakukan penelitian kata atau frase atau berbagai kemungkinan kata atau fase yang tersedia. Dengan demikian, pilihan kata-kata atau frase yang dipakai menunjukan ideologi tertentu.

6. Retoris

Retoris adalah gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis. retoris memiliki hubungan erat dengan bagaimana pesan itu dapat sampai kepada khalayak. Ditandai dengan pemakaian kata yang memiliki makna tertentu tujuannya untuk menarik perhatian mad'u.

Strategi yang ditunjukkan dalam level retoris disini adalah gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis. Misalnya, dengan pemakaian kata yang berlebihan (hiperbola) atau terlalu bertele-tele. Retoriis mempunyai fungsi persuasif dan erat

dengan baagaimana pesan dakwah itu sampai pada mad'u.

- a) Ekspresi: membantu menonjolkan atau menghilangkan bagian tertentu dari teks yang disampaikan dan memperkuat sebuah argumentasi.
- b) Interaksi: yakni bagaimana seorang dai membawakan dan memposisikan dirinya kepada Mad'u.
- c) Grafis: elemen grafis merupakan bagian untuk memeriksa apa yang ditekankan oleh seseorang yang diamati oleh. Pemakaian huruf tebal, huruf miring, pemakaian garis bawah, huruf yang dibuat dengan ukuran lebih besar, termasuk di dalamnya yaitu pemakaian caption, raster, grafik, gambar atau tabel yang mendukung arti penting suatu pesan.
- d) Metafora: dalam elemen wacana ini, seorang Da'i tidak hanya menyampaikan pesan pokok lewat teks, akan tetapi juga kiasan ungkapan metafora yang dimaksudkan sebagai ornamen atau bumbu dari suatu pesan. Metafora dipakai oleh peneliti secara strategis sebagai landasan berfikir, alasan pembeda kepada publik. Dengan begitu, pendekatan yang peneliti gunakan adalah model teori Teun A Van Dijk.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Profil Akun Youtube Jeda Nulis



Jeda Nulis adalah sebuah kanal youtube yang berisi video – video ceramah Habib Husein Ja’far Al- Hadar. Jeda nulis juga sebagai media dakwah, dimana lewat akun ini Habib Husein Ja’far Al-Hadar membagikan video ceramah nya. Akun ini dinamakan jeda nulis, karena sebelumnya Habib Husein Ja’far adalah seorang penulis ke-Islaman. Beliau selain senang menulis juga senang mengisi akun *youtube* sebagai media dakwah di media sosial. Jeda nulis dibuat pada tanggal 3 mei 2018. Akun tersebut tujuannya untuk memberi dakwah kepada para remaja yang sering menggunakan media sosial. Melalui akun youtube jeda nulis ini, beliau ingin menyebarkan video-video keislaman yang dikemas secara ringan dan mudah dipahami.

Hadirnya jeda nulis sebagai media dakwah ini berawal dari keresahan beliau atas fenomena islam yang hanya bermuatan hukum. Jeda nulis hadir berisi tentang kajian-kajian yang bersumber dari Al-Qur’an dan sunnah. Sejatinya dakwah mengajak dengan cara kebijaksanaan, dengan cara yang baik dan berbicara dengan kesantunan tidak berbicara kasar. Beliau berpendapat dalam detik.com bahwa beliau ingin menyiapkan

konten youtube yang isinya tidak hanya mengobrol saja, sehingga menurut beliau seperti orang menonton film. Beliau ingin memberikan komedi dan musik sehingga menjadi kesatuan yang pas.³⁷

Beliau tidak suka tampil di depan layar, beliau lebih suka di balik layar dengan hobinya menulis tentang keislaman, namun keresahan beliau dalam melihat fenomena media sosial baik youtube, twitter, facebook yang dipenuhi konten konten negatif baik yang bermuatan agama maupun tidak membuat beliau harus keluar dari zona nyamannya.

Di media dakwah jeda nulis Habib Husein Ja'far Al-Hadar juga berkolaborasi dengan sejumlah musisi dan komika di tanah air. Beliau berdialog dengan komika membahas tentang keislaman, dan tidak hanya itu saja beliau juga berdiskusi dengan youtuber lainnya yang juga ingin berdakwah dan membahas seputar keislaman.

Akun youtube ‘‘Jeda Nulis’’ sudah lebih mencapai 95.000 ribu subscribe dan 3 juta lebih penonton dengan jumlah 75 video tentang islam, salah satu apresiasi yang menjadi Habib Husein Ja'far Al-Hadar terus menyebarkan video ceramah tidak lain dari komentar positif yang mendukung ceramah Habib. Salah satu komentar positif yang terdapat dalam video ini yaitu :

³⁷ <https://news.detik.com/x/detail/intermeso/20190601/Dakwah-Digital-Sang-Habib-Muda/>



Dalam komentar tersebut penonton tampak menyukai dakwah Habib Husein Ja'far, dan dari komentar ini akun jeda nulis berhasil membuat penikmat dakwah menyukai video-video ceramah yang dibawakan oleh beliau. Habib Husein telah sukses menyita perhatian penonton dengan berbagai macam video yang sudah di upload dalam akun youtubenanya.

Beberapa video tersebut sebagai berikut :

1. Video ceramah tentang "Menjadi Muslim Moderat Itu Seperti Gimana sih"

Video Ceramah ini membahas tentang agama islam yang moderat, agama islam tidak perlu di moderatkan karena agama islam sudah pasti moderat. Dan seharusnya yang di upayakan dalam moderat yaitu umat islam itu sendiri. Sebelum nya beliau sudah menulis dibukunya tentang “keberislaman yang moderat” dan Habib Husien Jafar juga membuat video dengan tema yang sama. Video ini telah dibuat 1 tahun yang lalu, dalam video ini terdapat 14 ribu lebih penonton dengan 786 ribu yang menyukai video beliau.

2. Video Ceramah tentang “Islam Bukan Agama Perang”

Islam bukan agama perang adalah video kedua yang di upload dalam akun youtubena “jeda nulis”. Video ini membahas bahwa islam itu agama kasih sayang, bukan agama perang. Video ceramah ini dibuat 1 tahun yang lalu, dengan jumlah penonton 7 ribu lebih dan 460 ribu like.

3. Video ceramah tentang “ Islam Itu Agama Cinta

Video ketiga ini membahas yang masih berhubungan dengan video sebelumnya video ini melanjutkan tentang agama Islam yaitu agama cinta, agama kasih sayang bukan agama perang atau agama yang menebarkan kebencian. Video ini dibuat pada 1 tahun yang lalu yang dipublikasikan tanggal 18 mei 2018, dan dilihat kurang lebih 3 ribu penonton dengan jumlah like sebanyak 185 ribu.

4. Video ceramah tentang “ Hijrah yang sebenarnya tuh gini”

Video hijrah ini membahas tentang bagaimana hijrah yang benar dan bagaimana komitmen dalam melakukan hijrah. Video ini dipublikasikan pada tanggal 11 januari 2019 dan terdapat 38 ribu lebih penonton dengan 2 ribu lebih like.

5. Ngobrolin islam, canda dan dakwah (feat tretan muslim)

Di video ini habib husein jafar berkolaborasi dengan tretan muslim membahas tentang islam, Video ini habib menjawab tentang keresahan tretan muslim seorang komedia yang berdakwah dengan menggunakan komedi (humor). Video ini dibuat pada 17 januari 2019 dan terdapat 200 ribu lebih penonton yang telah mengakses video ini. Kemudian video ini terdapat seribu lebih komentar.

6. Video ceramah ‘’Tak ada paksaan dalam agama’’

Di video ini Habib langsung mencontoh kisah sahabat nabi yang datang kepada nabi dan mengadu bahwa anaknya yang non muslim lalu habib menjelaskan bahwa agama itu tidak boleh dipaksakan, jika memang tidak meyakini islam, biarkan mereka yang meyakini sendiri dan itu urusan pribadi mereka dengan Allah SWT kelak. Islam hanya untuk orang-orang yang sadar yang mau memeluknya dan menerimanya secara ikhlas. Video ini dipublikasikan tanggal 27 januari 2019 dengan 5 ribu lebih penonton yang melihatnya dan terdapat 554 ribu like dalam video ceramah ini.

7. Menjadi minoritas muslim di Eropa (Feat Gita Savitri dan Paul)

Di video ini Habib Husein berkolaborasi dengan Gita Savitri seorang vlogger yang menjadi minoritas muslim di Eropa. Video ini dipublikasikan pada tanggal 16 oktober 2019 dengan like sebanyak 95 ribu lebih dan terdapat 95 komentar. Kemudian ditonton sebanyak 17 ribu lebih penonton di youtube.

Didalam video ceramah beliau mendapat komentar positif dari jamaah digital yang menikmati

dakwah beliau. Melalui akun ini beliau akan terus menyebarkan video-video sehingga semua lapisan masyarakat dapat mengakses dan menikmati video ceramah beliau dimanapun dan kapanpun

B. Profil Habib Husein Ja'far



Habib Husein Ja'far Al-Hadar, siapa yang tidak mengenal sosok beliau. Ciri khas beliau dalam bertutur kata yang baik dan nada bicaranya cenderung sangat lembut, tak lantang meledak-ledak saat menyampaikan dakwahnya. Dan, senyum lebar yang selalu melekat pada wajahnya yang setiap menyelesaikan ucapannya. Sosok sederhana beliau ini membuat penikmat dakwah sangat menyukai dakwah yang beliau sampaikan. Beliau adalah salah satu pendakwah yang mempunyai

ciri khas yang berbeda dari pendakwah lainnya. Salah satunya yaitu beliau berdakwah kepada semua orang tidak hanya berdakwah kepada orang yang sudah berhijrah saja namun beliau juga ingin menyatukan orang yang sudah berhijrah dengan orang yang belum berhijrah agar-agar sama – sama berangkat pada jalan kebenaran.

Beliau yang akrab disapa Habib Husein ini lahir di Bondowoso Jawa Timur. Saat peneliti mengikuti diskusi tentang keislaman dengan beliau, beliau menceritakan bahwa kenapa beliau dipanggil dengan sebutan Habib karena beliau berasal dari keturunan Arab. Beliau pernah mondok disalah satu pesantren di kota Bangil Pasuruan Jawa Timur. Di kota inilah habib mengenyam pendidikan SMA, lalu setelah lulus SMA habib pindah di kota jakarta. Beliau melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah dengan mengambil jurusan Akidah dan Filsafat Islam. Saat kuliah beliau memulai mengembangkan ilmu tentang keislamannya setelah lulus sebagai S-1, beliau melanjutkan S-2 di tempat yang sama, namun beliau mengambil jurusan tafsir hadis.

Beliau bercerita pada akun jeda nulisnya bahwa beliau adalah seorang penulis tentang keislaman di media massa (Kompas, Majalah Tempo, dll) sejak lebih 10 tahun yang lalu.³⁸ Saat menulis beliau juga membuat konten video dakwah tentang islam yang damai. Beliau juga seorang pembicara seputar keislaman di TV Nasional yaitu Metro TV, CNN Indonesia, dll. Selain itu, Habib Husein Ja'far juga seorang direktur *cultural islamic center* dan beliau aktivis di gerakan islam cinta.

³⁸ <https://www.youtube.com/channel/UCp7hJfiiocdY085XnWVrp2Q/about>

Beliau memilih youtube sebagai media dakwahnya karena melihat fenomena saat ini remaja banyak yang menggunakan media sosial. Dari akun youtube dan media sosial seperti twitter, instagram inilah Habib Husein Ja'far Al-hadar memanfaatkan untuk memulai berdakwah dan dari situlah beliau mulai dikenal oleh masyarakat luas. Sampai saat ini beliau sering kali diundang sebagai narasumber dari berbagai seminar.

C. Penyajian Data

Berikut adalah teks yang tergolong pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib Husein di dalam youtubenanya :

Pentingnya kita melihat diri sendiri sebelum melihat orang lain, menghukumi diri sendiri sebelum menghukumi orang lain. Saya ingin berangkat dari sebuah kisah, suatu hari Nasrudin Hoja, seorang sufi yang kerap memberikan pengajaran dan hikmah melalui anekdot. Tampak sibuk di halaman rumahnya kesibukan yang membuat akhirnya oranglain kemudian risih melihatnya sehingga mereka mendatangi Nasrudin Hoja kemudian mereka bertanya. "Apa yang sedang kau lakukan wahai Nasrudin?" Dia menjawab aku sedang mencari kunciku yang hilang, maka kemudian orang-orang yang ada disekitarnya membantu dia dalam mencari kunci yang hilang tersebut di halaman rumahnya.

Lama mencari tidak ketemu, Dan akhirnya orang-orang bertanya kembali kepada Nasrudin. Sebenarnya dimanakah engkau terakhir memegang kunci itu dan kemudian hilang. Maka Nasrudin menjelaskan kepada orang-orang bahwa terakhir seingatnya ia kehilangan kunci itu di dalam rumah.

Maka, orang-orang pun berkata ‘‘kalau memang kehilangan kuncimu dirumah kenapa engkau mencarinya di halaman rumah?’’ dan kemudian Nasrudin berkata bahwa karena di dalam rumah ku itu gelap dan diluar rumah ku itu terang maka aku lebih suka mencarinya diluar.

Sebenarnya dari kisah ini ada pelajaran penting yang ingin disampaikan oleh seorang Nasrudin kepada orang-orang disekitarnya bahwa sering kali yang bermasalah adalah diri kita, namun kemudian kita mencari solusinya di luar diri kita. Dan yang kedua adalah seringkali kita tidak menerima bahwa diri kita bermasalah. Sehingga kemudian kita mencari pelampiasan dari luar diri kita. Untuk kemudian memuaskan diri kita sehingga seolah-olah kita tidak ada masalah dan selesai masalah yang ada pada diri kita.

Islam memang megajarkan kepada kita untuk berfokus kepada diri sendiri pada hal yang paling utama sebelum kita kemudian mengurus seseorang atau sesuatu diluar diri kita, sehingga kita dapati misalnya Rasul katakan dalam salah satu hadistnya bahwa jihad yang utama adalah jihad melawan diri sendiri menghabisi nafsu angkara yang ada pada diri kita. Barulah kemudian jihad kepada pihak-pihak diluar diri kita. Maka kita dapati saat ini seringkali orang-orang justru sibuk kepada urusan orang lain.

Sibuk kepada masalah-masalah orang lain, sibuk pada keadaan orang lain namun dia lalai terhadap dirinya sendiri. Padahal bagaimana dia bisa berjihad kepada oranglain, berdakwah kepada orang lain, jika pada diri sendiri kita masih ada masalah yang serius atau ada masalah-masalah yang sebenarnya harus kita selesaikan sebelum kita berdakwah kepada orang lain.

Bahkan orang-orang atau tokoh-tokoh seperti Ibnu Tamiyah sekalipun yang sangat menekankan aspek jihad kepada orang lain juga menekankan bahwa sepatutnya jihad kepada pihak luar diawali dengan jihad kepada diri sendiri, karena jika kita tidak selesai dengan diri kita maka mustahil kita akan bisa menyelesaikan masalah orang lain. Allah SWT katakan dalam Al-Qur'an

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ

Mengapa wahai orang-orang yang beriman engkau mendakwahkan sesuatu, mengatakan sesuatu yang tidak engkau lakukan pada dirimu sendiri. Sehingga kita dapati bahwa salah satu nilai dakwah yang paling utama pada diri Rasul yang menyebabkan beliau sukses dalam dakwahnya adalah lantaran Rasul menjadi teladan dalam dakwahnya. Rasul ketika beliau mengajarkan kepada orang lain untuk bersikap jujur maka beliau terlebih dahulu berupaya untuk bersikap jujur. Agar apa yang dikatakannya selaras dengan perbuatannya, begitu juga ketika Allah katakan dalam ayat lain:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Artinya “ Jaga diri kalian dulu baru keluarganya dan baru kemudian kalian jaga oranglain”

Fokuslah terlebih dahulu pada diri kita barulah kita kemudian fokus kepada pihak-pihak lain. Minimal mungkin orang-orang kemudian bertanya kalau kita harus selesai dengan diri kita sendiri, kalau kita harus jujur, benar-benar jujur pada diri sendiri, baru kemudian mengajarkan kejujuran pada orang lain,

mungkin tidak ada manusia lepas dari salah. Khilaf dan lupa sehingga mustahil pada akhirnya bisa berdakwah, karena tidak akan pernah manusia menjadi manusia yang sempurna. Namun yang dimaksudkan dalam perkara ini adalah minimal ada komitmen, ada niatan ada kesadaran pada diri kita untuk bersikap jujur misalnya baru kemudian kita mengajarkan kejujuran kepada oranglain. Jangan sampai kita mengajarkan kejujuran kepada oranglain, namun kita tidak memiliki komitmen tidak memiliki usaha untuk bersikap jujur, sehingga yang terjadi justru kita tampak bukan sebagai seorang pendakwah namun sebagai seorang yang munafik, yang hanya mengajarkan sesuatu kepada orang lain namun kita lalai pada diri sendiri.

Rasul dikisahkan pernah marah pada seseorang yang ketika seseorang wanita sedang dirajam, karena diketahui dia mengaku kemudian berzina. Maka kemudian salah seorang sahabatnya ketika merajam wanita itu ia melakukannya dengan kesenangan dan dengan nafsunya dan dia sambil menghina wanita itu. Kemudian Rasul marah menegur sahabat itu dia mengatakan bahwa “Apakah engkau merasa lebih mulia dari wanita itu ” sedangkan kata Rasul taubatnya wanita itu karena ketulusannya sehingga jika dibandingkan dengan taubatnya seluruh masyarakat Madinah, maka taubat wanita ini masih unggul ketimbang taubat yang lain karena ketulusannya sehingga Rasul memberikan pelajaran kepada sahabat itu bahwa sebaiknya kita berkaca dulu kepada diri sendiri. Sebelum kita menghukumi orang lain dan begitu juga ketika kita menghukumi orang lain sebaiknya tidak dengan nafsu.

Oleh karena itu selesaikan dulu diri kita baru kita kemudian menghukum orang lain, menjudge orang lain, mengomentari orang lain karena dikatakan oleh Rummy salah seorang sufi paling populer bahwa manusia ini bukan tetesan di tengah samudera. Melainkan kata Rummy manusia adalah samudera dalam bentuk tetesan, Rummy melalui penggambarannya itu ingin memperlihatkan bahwa begitunya luas aspek dalam diri manusia ini sehingga jika kita betul-betul fokus ingin menyelesaikan masalah pada diri kita. Maka kita tidak akan memiliki waktu untuk mengurus orang lain, dalam diri ini karena begitu luasnya bahkan jika kita ingin mencari Tuhan kita akan menemukan pada diri kita sendiri sebagai mana Rummy katakan bahwa aku dulunya mencari Tuhan di masjid namun aku tidak menemukan Tuhan disana, aku kemudian beralih ke gereja maka aku tidak menemukan Tuhan disana. aku beralih ke tempat ibadah yang lainnya namun aku tidak menemukan Tuhan disana. Namun aku justru menemukan Tuhan ketika aku menengok pada diri kita sendiri, aku menemukan Tuhan di dalam diriku sendiri ketika aku merenungkan tentang samudera diri ini persis sebagaimana yang dikatakan oleh Sayidina Ali yang kemudian populer diantara para sufi yakni, Man arofa nafsah faqad ‘arafa rabbah siapa yang mempelajari dan mengetahui dirinya maka dia akan mengetahui Tuhannya.

Ilmu tasawwuf memfokuskan perhatian pada diri kita sendiri, menghabiskan nafsu angkara yang ada pada diri kita sendiri. Ilmu tasawwuf mengajarkan untuk *Riyadhoh* yang artinya latihan untuk menghias diri dengan hal-hal yang positif, barulah kemudian setelah kita selesai dengan diri kita. Kita kemudian

mendakwahkan apa yang sudah kita lakukan kepada orang lain atau minimal kesadaran, yang sudah tumbuh pada diri ini barulah kemudian didakwahkan kepada orang lain agar kita betul-betul menjadi seorang pendakwah bukan menjadi seorang munafik yang hanya bisa menghukumi orang lain. Namun lalai kepada diri kita sendiri semoga kita di jadikan orang-orang yang terus berfokus kepada diri sendiri di samping dakwah kita kepada orang lain agar kita tidak pernah merasa bahwa orang lain itu kotor dan diri kita bersih.

Agar kita mengetahui bahwa diri kita juga sedang menuju kepada kebaikan menuju kepada kebenaran menuju kepada Allah SWT sehingga dengan begitu kita tidak memandang rendah orang lain tidak memandang sinis orang lain dan memperbaiki orang lain dengan penuh kerendahan hati karena kita menyadari bahwa kita juga memiliki masalah, memiliki hal-hal yang perlu kita benahi.

D. Analisis Data

Bab sebelumnya telah menjelaskan mengenai teori analisis wacana, pada bab ini peneliti akan memamparkan temuan data dan analisis terkait dengan pesan dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar. Dalam analisis wacana Teun A. Van Dijk meliputi Analisis Teks, Kognisi Sosial, dan Konteks Sosial. Dari tahap-tahapan tersebut akan diperoleh makna pesan dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar tentang "Bercermin dulu, Berdakwah kemudian" dalam video youtube jeda nulis.

Tabel 4.1
Analisis Data

Struktur Wacana	Hal yang Diamati	Elemen
------------------------	-------------------------	---------------

Struktur Makro	Tematik	Topik
<p>Habib Husein Ja'far Al – Hadar “Bercermin Dulu, Berdakwah Kemudian” melalui akun youtubanya “jeda nulis”</p>	<p>Tema dalam ceramah ini membahas tentang “Intropeksi Diri”</p>	<p>Memperbaiki diri (Muhasabah diri) sebelum berdakwah.</p>
<p>Superstruktur</p> <p>Menyampaikan pesan dakwah melalui media youtube “Jeda Nulis”</p>	<p>Skematik</p> <p>Dakwah melalui media sosial yang menggunakan metode ceramah.</p>	<p>Skema (Alur)</p> <p>1. Diawali dengan judul ceramah “bercermin dulu, berdakwah kemudian. “ Al-Qur’an.</p> <p>Alur ini berbentuk struktur argumentatif yaitu dari pesan dakwah Habib Husein Ja'far penyusunannya logis dan mengandung kalimat deduktif, dimana bentuk</p>

		kalimat deduktif ini aspek penonjolan pesan dakwahnya tampak jelas.
<p>Struktur Mikro</p> <p>Menjelaskan tentang dakwah pada diri sendiri</p>	<p>Semantik:</p> <p>Mengingatkan bahwa pentingnya memperbaiki diri sendiri sebelum mengajak orang lain pada kebaikan.</p>	<p>Latar :</p> <p>Melihat bahwa berdakwah kepada orang lain tidak hanya sekedar menyampaikan pesan dakwah saja namun harus memiliki kesadaran dalam menerapkan apa yang akan disampaikan.</p> <p>Detail:</p> <p>Menekankan pada aspek intropeksi diri atau memperbaiki diri dari hal-hal yang merugikan diri sendiri.</p> <p>Maksud:</p> <p>Mengajak Mad'u untuk intropeksi diri</p>

		<p>Praanggapan: Jihad sebenarnya yaitu jihad pada diri sendiri, mengahabisi nafsu yang ada dalam diri, menghapus keburukan yang merugikan diri sendiri.</p>
<p>Struktur Mikro</p> <p>Menjelaskan tentang muhasabah atau instropeksi diri membersihkan perkara dalam diri</p>	<p>Sintaksis</p> <p>Bagian ini mengandung makna pesan dakwah yang tentang memperbaiki diri</p>	<p>1. Bentuk Kalimat</p> <p>Bentuk kalimat yang digunakan dalam pesan dakwah ini berbentuk induktif</p> <p>2. Koherensi: Penggunaan kata hubung ‘’Jika’’ yaitu pada kalimat :’’sepatutnya jihad kepada pihak luar diawali dengan jihad kepada diri sendiri, karena jika kita tidak selesai dengan diri kita maka mustahil kita akan bisa menyelesaikan</p>

		<p>masalah orang lain.”</p> <p>3. Kata Ganti: Penggunaan kata ganti “Kita” sebagai seluruh umat islam.</p>
<p>Struktur Mikro</p> <p>Disampaikan kepada Mad’u atau masyarakat islam</p>	<p>Stilistik</p> <p>Pilihan kata yang digunakan dalam ceramah Habib Husein Ja’far jelas dan mudah dipahami.</p>	<p>Leksikon</p> <p>Penggunaan kata Riyadhoh : “Oleh karena itu dalam ilmu tasawwuf kita di fokuskan untuk menfokuskan perhatian kita pada diri kita sendiri, menghabisi nafsu angkara yang ada pada diri kita sendiri. Kemudian juga kita diminta untuk <i>Riyadhoh</i> latihan untuk menghias diri dengan hal-hal yang positif, barulah kemudian setelah kita selesai dengan diri kita.</p>
<p>Struktur Mikro</p>	<p>Retoris</p> <p>Beliau menyertakan</p>	<p>Grafis :</p>

<p>Habib Husein mengajarkan untuk riyadoh atau melatih diri sendiri. Dan mengingatkan untuk introspeksi diri .</p>	<p>ayat suci Al-Qur'an dalam ceramahnya yakni : Allah SWT katakan dalam Al-Qur'an Surat As-Saff ayat 2 : بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ یَا اَیُّهَا الَّذِیْنَ اٰمَنُوا لِمَ نَقُولُوْنَ مَا لَا تَفْعَلُوْنَ ‘’Artinya: Mengapa wahai orang-orang yang beriman engkau mendakwahkan sesuatu, mengatakan sesuatu yang tidak engkau lakukan pada dirimu sendiri.’’</p>	<p>Setiap gerakan Habib Husein Ja'far saat berbicara memberikan penekanan pada pembahasan yang ingin beliau sampaikan untuk meyakinkan para jamaahnya.</p> <p>Metafora: Sibuk mengurus oranglain, lalai terhadap diri sendiri.</p> <p>Ekspresi: Pembawaannya yang santai, tenang dan hanya menfokuskan pada Mad'u saja sehingga Mad'u menyukai gaya penyampaian beliau saat berdakwah di Youtube maupun langsung.</p>
--	--	---

1. Analisis Teks

a) Tematik

Gambaran umum dari teks ceramah atau topik ceramah yang diangkat oleh Habib Husein Ja'far Al-Hadar membahas tentang Intropeksi Diri.

Sebagaimana terkandung dalam paragraf ketiga *‘Islam memang megajarkan kepada kita untuk berfokus kepada diri sendiri pada hal yang paling utama sebelum kita kemudian mengurus seseorang atau menyuruh orang lain, sehingga kita dapati misalnya: Rasul katakan dalam salah satu hadistnya bahwa jihad yang utama adalah jihad melawan diri sendiri menghabisi nafsu angkara yang ada pada diri kita. Barulah kemudian jihad kepada pihak-pihak diluar diri kita.*

Firman Allah SWT dalam surat Ash-Shaff ayat 2-3 berbunyi ³⁹:

ا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ (2) كَبُرَ
(مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ) (3)

Artinya :

Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan? Amat besar kebencian di sisi Allah SWT bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan” (QS. Ash Shaff:2-3).

Ayat Al-Qur’an diatas sudah jelas sekali bahwa Allah mengingatkan untuk mengamalkan apa yang sudah di dakwahkan kepada orang lain. Apalagi jika

³⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an Al –Karim dan Terjemahnya, 61.

seorang pendakwah saat mengajak orang lain melakukan kebaikan, maka sebelum itu terlebih dahulu sudah menerapkan kebaikan dalam dirinya. Selain itu, Habib sebagai Da'i menyampaikan penting sekali introspeksi diri, beliau juga mengatakan di dalam ceramahnya bahwa saat ini orang-orang hanya sibuk memikirkan masalah oranglain, tapi tanpa ia sadar ada urusan yang lebih penting yang sering dilupakan yaitu masalah yang ada dalam diri.

1. Skematik

Struktur kedua dalam analisis wacana Van Dijk adalah superstruktur atau skematik, bagian ini membahas tentang bagaimana alur pesan dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar. Elemen skematik pada umumnya disusun dengan beberapa kategori yaitu : pendahuluan, isi, penutup. Alur pertama dari skema pesan dakwah Habib dimulai dengan judul "Bercermin dulu, Berdakwah Kemudian" lalu dilanjutkan dengan paragraf pertama sebagai pendahuluan atau pembuka ceramah Habib Husein Ja'far Al-Hadar yaitu

a) Pendahuluan

Habib Husein Ja'far membuka ceramah dengan menceritakan kisah seorang sufi yang bernama Nasrudin Hoja. Habib Husein mengawali ceramah dengan bercerita kisah yang mengandung hikmah dan pelajaran penting untuk diketahui. Pembahasan ini ditekankan bahwa terdapat nasehat penting yang ingin Habib Husein Ja'far sampaikan. Pendahuluan terdapat dari paragraf pertama sampai ketiga yaitu :

Pentingnya kita melihat diri sendiri sebelum melihat orang lain, menghukumi diri sendiri sebelum menghukumi orang lain. Saya ingin berangkat dari sebuah kisah, suatu hari Nasrudin Hoja, seorang sufi yang kerap memberikan

pengajaran dan hikmah melalui anekdot. Tampak sibuk di halaman rumahnya kesibukan yang membuat akhirnya oranglain kemudian risih melihatnya sehingga mereka mendatangi Nasrudin Hoja kemudian mereka bertanya. ‘‘Apa yang sedang kau lakukan wahai Nasrudin?’’ Dia menjawab aku sedang mencari kunciku yang hilang, maka kemudian orang-orang yang ada disekitarnya membantu dia dalam mencari kunci yang hilang tersebut di halaman rumahnya.

Lama mencari tidak ketemu, Dan akhirnya orang-orang bertanya kembali kepada Nasrudin. Sebenarnya dimanakah engkau terakhir memegang kunci itu dan kemudian hilang. Maka Nasrudin menjelaskan kepada orang-orang bahwa terakhir seingatnya ia kehilangan kunci itu di dalam rumah. Maka, orang-orang pun berkata ‘‘kalau memang kehilangan kuncimu dirumah kenapa engkau mencarinya di halaman rumah?’’ dan kemudian Nasrudin berkata bahwa karena di dalam rumah ku itu gelap dan diluar rumah ku itu terang maka aku lebih suka mencarinya diluar.

Sebenarnya dari kisah ini ada pelajaran penting yang ingin disampaikan oleh seorang Nasrudin kepada orang-orang disekitarnya bahwa sering kali yang bermasalah adalah diri kita, namun kemudian kita mencari solusinya di luar diri kita. Dan yang kedua adalah seringkali kita tidak menerima bahwa diri kita bermasalah. Sehingga kemudian kita mencari pelampiasan dari luar diri kita. Untuk kemudian memuaskan diri kita sehingga seolah-olah kita tidak ada masalah dan selesai masalah yang ada pada diri kita.’’

Penjelasan diatas mengatakan bahwa sangat penting memperbaiki diri atau bisa disebut juga muhasabah diri, dengan muhasabah dapat

membantu menyelesaikan atau mengevaluasi permasalahan yang ada dalam diri karena muhasabah adalah fokus dengan kesalahan diri sendiri memikirkan kesalahan yang ada dalam diri . Dengan begitu fokus pikiran hanya tertuju untuk diri sendiri dan tidak ikut campur urusan atau masalah orang lain. Selanjutnya yang kedua adalah isi pembahasan

b) Isi Pembahasan Ceramah

Isi pembahasan terdapat dalam paragraf 5 sampai dengan 9. Pada bagian ini Habib husein jafar membahas tentang islam mengajarkan untuk selalu memperbaiki diri, adapun isi pembahasan ini yaitu :

‘Islam memang megajarkan kepada kita untuk berfokus kepada diri sendiri pada hal yang paling utama sebelum kita kemudian mengurus seseorang atau sesuatu diluar diri kita, sehingga kita dapati misalnya Rasul katakan dalam salah satu hadistnya bahwa jihad yang utama adalah jihad melawan diri sendiri menghabisi nafsu angkara yang ada pada diri kita. Barulah kemudian jihad kepada pihak-pihak diluar diri kita. Maka kita dapati saat ini seringkali orang-orang justru sibuk kepada urusan orang lain.’

Pada bagian ini Habib husein Ja’far mengingatkan bahwa Islam sudah mengajarkan kita untuk memperbaiki diri, dan disebutkan juga dalam hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu An-Najjar dari Abu Dzarr Radhiyallahu anhu.⁴⁰

أَفْضَلُ الْجِهَادِ أَنْ يُجَاهِدَ الرَّجُلُ نَفْسَهُ وَ هَوَاهُ

⁴⁰ <https://almanhaj.or.id/5063-melawan-hawa-nafsu-jihad-terbesar.html>

(Jihad yang paling utama adalah seseorang berjihad “berjuang” melawan dirinya dan hawa nafsunya) .

Bahwa jihad sebenarnya itu adalah jihad melawan nafsu yang ada dalam diri. kemudian pada paragraf seelanjutya masih membahas tentang memperbaiki diri dan Riyadoh atau melatih diri yang berhubungan dengan pembukaan ceramah Habib Husein Ja'far.

c) Penutup

Pada bagian penutup ini ditekankan dengan pesan yaitu “ *Agar kita mengetahui bahwa diri kita juga sedang menuju kepada kebaikan menuju kepada kebenaran menuju kepada Allah SWT sehingga dengan begitu kita tidak memandang rendah orang lain tidak memandang sinis orang lain dan memperbaiki orang lain dengan penuh kerendahan hati karena kita menyadari bahwa kita juga memiliki masalah, memiliki hal-hal yang perlu kita benahi.*

Setelah melakukan intropeksi diri atau muhasabah diri maka kita akan dijauhkan dari sikap menjatuhkan kesalahan kepada orang lain tidak memandang sinis kesalahan orang lain. Dari intropeksi diri ini selalu mengingatkan untuk selalu berfokus pada diri sendiri bahwa sebenarnya banyak hal yang ada dalam diri harus dibenahi dan jangan lah kita sombong karena dengan muhasabah menjauhkan kita dari sikap sombong.

2. Semantik

Memasuki bagian struktur mikro, pada unsur semantik membahas tentang makna bercermin dulu atau memperbaiki diri (intropeksi diri). Pada tahapan semantik inilah merupakan pesan paling inti ditekankan dengan cara pengulangan, dari pesan pengulangan ini

Habib Husein Ja'far Al-Hadar ingin memberikan penekanan sesuatu kepada mad'unya. Pada elemen semantik ini membahas tentang berfokus dengan memperbaiki diri, sebagai mana yang terdapat dalam tema. Memperbaiki diri diartikan sebagai mengubah diri sendiri atau muhasabah diri. Dan, melalui memperbaiki diri inilah bisa sampai tujuan dalam melakukan dakwah. Karena sejatinya berdakwah ditunjukkan kepada diri sendiri dahulu baru kepada orang lain. Dalam struktur semantik terdapat beberapa elemen yang dijelaskan detail sebagai berikut :

a) Latar

Latar tujuannya untuk menunjukkan makna yang melatarbelakangi suatu teks. Latar yang ingin disampaikan oleh Habib Husein Jafar Al-Hadar dalam pesan dakwah ini terdapat dalam kalimat “ “

sering kali yang bermasalah adalah diri kita, namun kemudian kita mencari solusinya diluar diri kita. Dan yang kedua adalah seringkali kita tidak menerima bahwa diri kita bermasalah. Sehingga kemudian kita mencari pelampiasan dari luar diri kita. Untuk kemudian memuaskan diri kita sehingga seolah-olah kita tidak ada masalah dan selesai masalah yang ada pada diri kita.

“Maka kita dapati saat ini seringkali orang-orang justru sibuk kepada urusan orang lain. Sibuk kepada masalah-masalah orang lain, sibuk pada keadaan orang lain namun dia lalai terhadap dirinya sendiri. Padahal bagaimana dia bisa berjihad kepada oranglain, berdakwah kepada orang lain, jika pada diri sendiri kita masih ada masalah yang serius atau ada masalah-masalah yang sebenarnya harus kita selesaikan sebelum kita

berdakwah kepada orang lain. Bahkan orang-orang atau tokoh-tokoh seperti Ibnu Tamiyah sekalipun yang sangat menekankan aspek jihad kepada orang lain juga menekankan bahwa sepatutnya jihad kepada pihak luar diawali dengan jihad kepada diri sendiri, karena jika kita tidak selesai dengan diri kita maka mustahil kita akan bisa menyelesaikan masalah orang lain.

Didalam elemen latar tersebut terdapat kemungkinan bahwa orang yang menyampaikan pesan belum memperbaiki diri atau lalai dengan dirinya sendiri. Disini penulis ingin mengajak pembaca bahwa sebaiknya terlebih dahulu memperbaiki diri baru mengajak orang lain memperbaiki diri. Sehingga kita betul-betul melakukan keduanya yaitu menyuruh orang lain pada kebaikan dan kita juga sudah ada dalam kebaikan itu. Karena untuk memperbaiki orang lain maka kita harus memperbaiki diri agar orang lain yang kita ajak mau mendengarkan dan mau mencontoh.

b) Detil

Elemen detil digunakan oleh komunikator untuk mengontrol informasi yang disampaikan dalam bentuk teks, untuk mempelajari detil yang harus diteliti adalah dari keseluruhan demensi peristiwa, bagaimana yang sudah diuraikan secara panjang lebar atau lebih sedikit. Dalam penjelasan latar sebelumnya berdakwah harus menyampaikan apa yang sudah kita lakukan sebelumnya. Jika kita ingin memperbaiki orang lain maka sembari menyampaikan kebaikan maka kita sebelumnya sudah menjalankan dan terus memperbaiki diri.

Sembari menyampaikan menjadi pengingat untuk diri sendiri untuk menjadi lebih baik lagi, dan saat menyampaikan dapat berbagi ilmu bagi yang belum paham dan mengerti.

c) Maksud

Maksud dalam elemen wacana Van dijk terdapat jelas dalam Al-Qur'an Surat At-Tahrim ayat 06. Allah SWT sudah memberikan peringatan kepada kita semua dalam ayat Al-qur'an yang berbunyi:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
فُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

“Artinya “ Jaga diri kalian dulu baru keluarganya dan baru kemudian kalian jaga oranglain”⁴¹.

Fokuslah terlebih dahulu pada diri kita barulah kita kemudian fokus kepada pihak-pihak lain. Minimal mungkin orang-orang kemudian bertanya kalau kita harus selesai dengan diri kita sendiri, kalau kita harus jujur, benar-benar jujur pada diri sendiri, baru kemudian mengajarkan kejujuran pada Orang lain, mungkin tidak ada manusia lepas dari salah. Khilaf dan lupa sehingga mustahil pada akhirnya bisa berdakwah, karena tidak akan pernah manusia menjadi manusia yang sempurna. Namun yang dimaksudkan dalam perkara ini adalah minimal ada komitmen”.

Elemen maksud yang terdapat dalam potongan surat At Tahrim ayat 06 ini bahwa tidak ada manusia yang sempurna maka yang

⁴¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Al -Karim dan Terjemahnya, 66.

paling penting dan yang harus di dahulukan tidak lain yaitu menjaga diri sendiri dengan selalu memperbaiki. Minimal ada komitmen dalam diri jika sudah ada komitmen maka yang harus dilakukan yaitu mengerjakannya dengan hati yang ikhlas dan sungguh-sungguh. Dan tentu mengerjakannya harus dalam istiqomah karena sebenarnya manusia sangat mudah sekali mencontoh perilaku orang lain dan sangat mudah dipengaruhi, sebaiknya sebelum itu untuk memberikan contoh yang baik maka kita harus memperbaiki diri dulu. Jika ingin melihat orang lain berubah menjadi lebih baik maka sebelum itu kita harus merubah diri kita minimal ada komitmen dan selalu istiqomah dalam mengerjakannya.

d) Praanggapan

Elemen wacana praanggapan (*presupposition*) merupakan pernyataan yang digunakan untuk mendukung makna suatu teks. Bagian praanggapan yang terdapat kalimat ini yaitu :

Praanggapan datang dengan pernyataan dengan dilihat terpercaya sehingga tidak perlu dipertanyakan kebenarannya. Orang sudah terlanjur menerimanya. Bagian yang menunjukkan praanggapan dalam teks ceramah yaitu pada teks yang memaparkan “ *jihad yang utama adalah jihad melawan diri sendiri menghabisi nafsu angkara yang ada pada diri* “

Dalam hal ini mendukung pertanyaan yang dipandang terpercaya sehingga tidak perlu dipertanyakan. Artinya, pernyataan itu mengandaikan bahwa Jihad itu dimulai dari

sendiri, membuang jauh-jauh ego dalam diri karena sesungguhnya yang bertanggung jawab atas dirimu adalah kamu sendiri. Maka kita harus menjaga perkataan dan perbuatan kita.

3. Sintaksis

Elemen sintaksi yaitu suatu metode untuk melihat pilihan kalimat apa yang disusun pendakwah dalam menampilkan diri sendiri secara positif.

a) Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat merupakan segi sintaksis yang memiliki hubungan dengan cara berfikir logis yaitu prinsip kausalitas. Pada bagian bentuk kalimat ini adalah apakah pesan dakwah itu memakai bentuk deduktif atau induktif. Bentuk kalimat yang digunakan dalam pesan dakwah ini berbentuk induktif. induktif yaitu bentuk penulisan kalimat dimana inti kalimat diletakkan dibagian akhir.

Sibuk kepada masalah-masalah orang lain, sibuk pada keadaan orang lain namun dia lalai terhadap dirinya sendiri. Padahal bagaimana dia bisa berjihad kepada oranglain, berdakwah kepada orang lain, jika pada diri sendiri kita masih ada masalah yang serius atau ada masalah-masalah yang sebenarnya harus kita selesaikan sebelum kita berdakwah kepada orang lain.

Kalimat diatas merupakan kalimat induktif, kalimat induktif merupakan urutan yang dimulai dengan diakhir kalimat yaitu bagaimana dari kita membenahi masalah yang ada pada dalam diri.

1. Koherensi

Koherensi disini menggambarkan suatu fakta atau peristiwa, apakah peristiwa dapat dibubungkan atau tidak. Sehingga fakta yang

tidak berhubungan sekalipun dapat bisa dihubungkan. Koherensi yang terdapat dalam pesan dakwah ini terdapat dalam kalimat terakhir paragraf keempat “ *Bahkan orang-orang atau tokoh-tokoh seperti Ibnu Tamiyah sekalipun yang sangat menekankan aspek jihad kepada orang lain juga menekankan bahwa sepatutnya jihad kepada pihak luar diawali dengan jihad kepada diri sendiri, karena **jika** kita tidak selesai dengan diri kita maka mustahil kita akan bisa menyelesaikan masalah orang lain.*”

Pada kalimat tersebut terdapat kata hubung “*Jika*”. Kata hubung jika menjelaskan tentang kejadian apabila syarat-syarat terpenuhi. Dalam kalimat ini kata hubung jika menjelaskan bahwa sebaiknya jihad itu pada diri sendiri usaha taat pada perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangannya kemudian mengajak orang lain untuk taat perintah Allah, namun sebelum itu syarat untuk mengajak dan melindungi orang lain yaitu dengan menyelesaikan dulu masalah yang ada dalam diri sendiri.

Dan koherensi kedua terdapat pada paragraf kelima :” *Mengapa wahai orang-orang yang beriman engkau mendakwahkan sesuatu , mengatakan sesuatu yang tidak engkau lakukan pada dirimu sendiri. **Sehingga** kita dapati bahwa salah satu nilai dakwah yang paling utama pada diri Rasul yang menyebabkan beliau sukses dalam dakwahnya adalah lantaran Rasul menjadi teladan dalam dakwahnya.*

Pada kalimat ini terdapat kata hubung “*Sehingga*” yang menyatakan suatu akibat. Kata

hubung akibat menjelaskan tentang suatu keadaan. Dalam kalimat tersebut dapat dijelaskan bahwa Rasul sendiri yang menjadi panutan seluruh umat muslim, saat berdakwah yang utama menjadi tauladan dalam dirinya sendiri.

b) Kata Ganti

Kata ganti merupakan alat yang dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan dimana posisi seseorang dalam wacana. Untuk mengungkapkan sikap kata ganti "saya" atau "kami" merupakan kata ganti resmi dari komunikator. Seperti kata ganti "saya" dalam kalimat ini terdapat "*Saya ingin berangkat dari sebuah kisah, suatu hari Nasrudin Hoja, seorang sufi yang kerap memberikan pengajaran dan hikmah melalui anekdot.*

Kata ganti saya disini menerangkan orang pertama tunggal bahwa Habib Husein Ja'far Al-Hadar ingin menceritakan sebuah kisah dari seorang sufi untuk mengawali pembukaan pada ceramahnya.

Dan yang kedua kata ganti kita menciptakan komunitas antara pendakwah dan mad'u dengan para pendengarnya. Kata ganti kita menciptakan perasaan bersama antara Da'i dan Mad'u. Seperti kata "Kita" dalam kalimat "*kisah ini ada pelajaran penting yang ingin disampaikan oleh seorang Nasrudin kepada orang-orang disekitarnya bahwa sering kali yang bermasalah adalah diri kita, namun kemudian kita mencari solusinya diluar diri kita. Dan yang kedua adalah seringkali kita tidak menerima bahwa diri kita bermasalah.*

Kata ganti "Kita" disini inklusif bentuk jamak dari "saya, aku". Kata ganti kita mempunyai

hubungan bahwa tidak ada batas antara Pendakwah dan Mad'u, semua satu. Maksud kita dalam kata ganti ini adalah semua umat muslim.

4. Stilistik

Elemen wacana stilistik yaitu disebut style atau cara yang digunakan pendakwah untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Dalam pesan dakwah ini stilistik pada kalimat

*“ Oleh karena itu dalam ilmu tasawwuf kita di fokuskan untuk menfokuskan perhatian kita pada diri kita sendiri, menghabisi nafsu **angkara** yang ada pada diri kita sendiri. Kemudian juga kita diminta untuk **Riyadhoh** latihan untuk menghias diri dengan hal-hal yang positif, barulah kemudian setelah kita selesai dengan diri kita. Kita kemudian mendakwahkan apa yang sudah kita lakukan kepada orang lain atau minimal kesadaran, yang sudah tumbuh pada diri ini barulah kemudian didakwahkan kepada orang lain*

Kalimat diatas pendakwah menggunakan elemen stilistik dengan menggunakan kata “Angkara” yang memiliki arti ketamakan. Bahwa Habib Husein Ja’far Al-Hadar menekankan untuk mengahabisi nafsu dengan menghilangkan ketamakan yang ada dalam diri. Ketamakan atau keserakahan adalah sifat yang harus dihindari. Dimana sifat itu selalu memunculkan rasa yang tidak pernah puas akan sesuatu. Fokus dan komitmen meningkatkan ketaqwaan dan keimanan kepada Allah SWT adalah salah satu menyelamatkan iman kita dari sifat tamak, dengan menyadari bahwa dunia ini sifatnya hanya sementara maka tundukan akan perihal duniawi dengan mencari akhirat.

Selanjutnya kalimat kedua terdapat pada kata “Riyadhoh” hal ini berhubungan dengan kalimat

sebelumnya bahwa kita harus melakukan riyadhoh untuk menghindari ketamakan dalam diri. Riyadhoh artinya latihan maksudnya yaitu latihan menghiasi diri dengan melawan keburukan dan diisi dengan zikir, ibadah dan beramal saleh. Salah satu bagian tasawuf adalah riyadhoh (latihan-latihan ibadah) yaitu dengan dilakukan:

- a) Bertobat, harus menyesali atas dosa-dosa yang telah diperbuat dan tidak akan mengulangnya lagi sembari melakukan dizkir kepada Allah.
- b) Zuhud, untuk menyempurnakan taubat maka mulai menjauhkan diri dari dunia materi fokus beribadah dengan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- c) Sabar, yaitu dengan sabar menerima musibah berat yang ditimpakan Allah.
- d) Tawakal, berserah diri sepenuhnya kepada Allah dan selalu bersyukur atas nikmat yang Allah berikan dan selalu beribadah mendekatkan diri kepada Allah.
- e) Ridha, tidak menentang cobaan dari Allah dan menerimanya dengan ikhlas, dan mengerti bahwa semua yang terjadi adalah kehendak dari Allah SWT.

Pembiasaan melakukan riyadhoh ini dengan cara senantiasa menasehati diri sendiri, karena musuh paling besar dalam diri adalah nafsunya sendiri. Nafsu ini cenderung pada hal-hal negatif seperti maksiat, malas beribadah dan cenderung memikirkan duniawi. Oleh karena itu tujuan melakukan riyadhoh untuk melatih diri agar tidak terbawa hawa nafsu.

5. Retoris

Pada bagian akhir, bagaimana dan dengan cara apa penekanan yang beliau . Elemen retorik menyajikan

tampilan Habib husein jafar bagaimana saat menyampaikan pesan dakwah, bagaimana Habib Husein menempatkan atau memposisikan dirinya saat menyampaikan pesan dakwah di media youtube melalui akun “Jeda Nulis”

a) Grafis

Elemen grafis merupakan bagian untuk melihat apa yang ditekankan oleh seorang Da’i yang diamati saat menyampaikan ceramahnya. Dalam judul ceramah “Pesan Dakwah Habib Husein Ja’far tentang Bercermin dahulu, berdakwah kemudian”. yang ditekankan adalah intropeksi diri (Muhasabah diri). Habib ingin menekankan bahwa sangat penting sekali sebelum berdakwah memperbaiki diri sebelum mengajak orang lain untuk meperbaiki diri. Melalui akun jeda nulis ini Habib Husein menyampaikan pesan dakwahnya sehingga dari sini Habib Husein berusaha untuk meyakinkan para jamaahnya untuk memperbaiki diri sebelum berdakwah kepada orang lain.

b) Metafora

Dalam elemen ini seorang Da’i tidak hanya menyampaipakan pesan pokok lewat teks ceramah, tetapi juga ungkapan, kiasan. Metafora sebagai bumbu dari suatu pesan. Pendakwah mengungkapakan ceramahnya bisa dengan ungkapan sehari-hari, pepatah, peribahasa, mungkin ungkapan melalui ayat Al-Qur’an yang semuanya digunakan untuk memperkuat pesan utama. Seperti yang terlihat dalam pesan dakwah Habib Husein Ja’far, di setiap pesan dakwahnya beliau menyertakan ayat suci Al-Qur’an untuk mendukung pesan utama yakni :

Allah SWT katakan dalam Al-Qur'an Surat As-Saff ayat 2 :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ

“Artinya: Mengapa wahai orang-orang yang beriman engkau mendakwahkan sesuatu, mengatakan sesuatu yang tidak engkau lakukan pada dirimu sendiri.”

c) Ekspresi

Elemen ekspresi merupakan elemen penting dimana bagian ini untuk memeriksa apa yang ditekankan atau apa yang ditonjolkan (yang artinya bahwa pesan itu penting). Ekspresi yang digunakan Habib Husein saat menyampaikan pesan itu penting dan terus dibahas yaitu saat Habib Husein Jafar Al-Hadar menjelaskan tentang pentingnya introspeksi diri, dan saat menyampaikan pesan Habib menggunakan bahasa yang jelas dan tenang tidak berbelit-beli atau membingungkan sehingga Mad'u yang sedang mendengarkan dakwah beliau mengerti dan memahami pesan yang disampaikan.

2. Kognisi Sosial

Analisis wacana tidak hanya membatasi perhatiannya pada struktur teks, tetapi juga bagaimana suatu teks itu di produksi. Selain analisis teks dalam kerangka analisis wacana van Dijk perlu ada penelitian mengenai kognisi sosial yaitu kesadaran mental pendakwah yang

membentuk teks pesan dakwah tersebut. Tujuannya untuk memahami sebuah teks.⁴²

Dalam pandangan Van Dijk, analisis wacana tidak dibatasi hanya pada struktur teks, karena struktur wacana itu sendiri menunjukkan atau menandakan sejumlah makna, pendapat dan ideologi.⁴³ Untuk membongkar bagaimana makna tersembunyi dari teks, kita membutuhkan suatu analisis kognisi.

Dalam hal ini penulis menemukan beberapa jawaban tentang pandangan Habib Husein Ja'far mengenai manusia kerap kali mencari pelampiasan dari luar diri, padahal yang bermasalah terdapat pada dalam dirinya sendiri.

Sebenarnya yang menjadi masalah saat ini banyak dari kita sibuk mengurus masalah orang lain tetapi lupa dengan masalah sendiri. Pemilik akun Youtube Jeda Nulis ini juga menyebutkan pendapatnya di sebuah Diskusi Komunitas Musisi Mengaji: Temukan Tuhan dalam Diri bahwa "Allah di zaman azali, mengutip Muradla Muthahari, itu manusia dihadapkan dengan cermin, tidak melihat secara langsung Dzat Allah SWT. "Ya karena diri ini manifestasi dari Allah SWT.," ujarnya.⁴⁴

Habib Husein ja'far ingin menyampaikan juga dalam pesan dakwanya bahwa jika Nabi menyebutkan bahwa jihad terbesar adalah

⁴² Eriyanto, *Analisis Wacana*, (Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang, 2001), 259.

⁴³ Ibid, 260.

⁴⁴ <https://www.nu.or.id/post/read/108015/dari-diskusi-komunitas-musisi-mengaji-temukan-tuhan-dalam-diri>

melawan diri sendiri. "Jihad yang paling utama dan besar itu melawan hawa nafsu,"⁴⁵

Habib Husein Ja'far juga mengajarkan kita untuk bergerak ke dalam diri dalam hal memperbaiki diri. Orang bisa berjihad ke luar jika sudah mampu berjihad di dalamnya. dan seperti pendapat beliau jika orang itu tidak selesai bergerak kedalam ma bergerak keluar akan berbahaya.

Bahwa jika seseorang itu belum selesai dengan angkara yang ada pada dalam diri, maka mustahil untuk menyelesaikan masalah orang lain. maka dari itu penting sekali memulai dari diri sendiri baru oranglain. Seperti telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Ar-Rad ayat 11 :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Artinya : "Allah tidak mengubah suatu kaum sampai kaum itu mengubah diri mereka sendiri".

3. Konteks Sosial

Dimensi ketiga dari analisis Van dijk adalah konteks sosial, konteks sosial menganalisis bagaimana wacana yang berkembang dalam masyarakat, proses produksi dan reproduksi seseorang atau peristiwa digambarkan.⁴⁶

Analisis sosial melihat bagaimana menghubungkan teks itu lebih jauh dengan struktur sosial dan pengetahuan yang berkembang dalam masyarakat atas satu

⁴⁵ Ibid

⁴⁶ Eriyanto, Analisis Wacana, (Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang,2001), 272.

wacana. maka dari itu, konteks sosial dalam hal ini adalah menjawab pernyataan mengenai bagaimana wacana yang berkembang dalam masyarakat.

Pesan dakwah Habib Husein Ja'far dari segi konteks sosial mengenai memperbaiki diri (Intropeksi diri). Habib Husein ja'far menekankan di dalam ceramahnya bahwa “ Pentingnya melihat diri sendiri sebelum melihat orang lain, menghukumi diri sendiri sebelum menghukumi orang lain. Pernyataan diatas Habib Husein Ja'far ingin menyampaikan bahwa sangatlah penting memperbaiki diri dan jika ingin memperbaiki orang lain maka terlebih dulu fokus dengan diri sendiri.

Konteks sosial ini sesuai dengan keadaan masyarakat bahwa saat ini sering kali orang-orang sibuk pada urusan orang lain sedangkan masalah sendiri di lupakan. Padahal sejatinya manusia tidak ada yang sempurna dan juga memiliki masalah yang perlu diperbaiki juga, begitupun dengan diri sendiri bahwa masih banyak masalah yang ada dalam diri, alangkah baiknya jika diri ini sibuk dengan memperbaiki diri lebih intropeksi diri untuk mengingat kesalahan-kesalahan yang harus diperbaiki.

Hal ini sudah dijelaskan bahwa islam memang mengajarkan untuk berfokus kepada diri sendiri sebelum mengurus seseorang, dan Rasul mengatakan dalam salah satu hadistnya bahwa jihad yang paling utama itu adalah jihad melawan diri sendiri, Habib Husein menekankan kepada mad'unya bahwa jihad itu

tidak usah jauh-jauh mulai dari sendiri, karena yang paling utama adalah kita diminta untuk menjaga diri sendiri dan bertanggung jawab atas dirimu sendiri. Habib Husein juga mengajarkan ilmu tasawuf, karena dalam tasawuf yang harus pertama kita urus dan dikendalikan adalah ego, hawa nafsu yang ada dalam diri.

E. Intepretasi Teoritik

1. Perspektif Teori

Pembahasan ini dilakukan dengan cara mengkonfirmasi temuan yang didapat peneliti melalui makna pesan dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar yang berbentuk teks argumentatif melalui analisis Van Dijk yang terbagi menjadi tiga bagian yaitu analisis teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Konfirmasi temuan dengan teori adalah pengembangan ilmu atau tahap untuk menentukan apakah teori tersebut relevan atau malah berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan.⁴⁷

Hasil dari penelitian ini dikaitkan dengan pemaparan teori adalah: Jika dilihat dari segi teks yaitu dalam pesan dakwah Habib Husein terdapat pesan yang termuat pada topik, topik atau tema yang Habib Husein tekankan dalam ceramahnya yaitu tentang Introspeksi diri atau memperbaiki diri. Kemudian dikemas dengan struktur argumentatif yaitu dari pesan dakwah Habib Husein Ja'far penyusunannya logis dan mengandung kalimat deduktif, dimana bentuk kalimat deduktif ini aspek penonjolan pesan dakwahnya tampak jelas.

⁴⁷ Ardial, Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi, (Jakarta:

Dilihat dari segi kognisi sosial, bagaimana suatu teks itu di produksi. Suatu teks ini diproduksi karena dilatarbelakangi dengan suatu peristiwa, dimana ditemukan seseorang yang masih belum memperbaiki diri dan mengurus permasalahan orang lain. Habib Husein ingin menyampaikan bahwa jihad sebenarnya adalah jihad melawan hawa nafsu.

Dari segi konteks sosial, Habib Husein ingin mengingatkan bahwa penting sekali introspeksi diri dan yang paling utama adalah kita diminta untuk menjaga diri sendiri, sebab dalam diri masih ada yang harus diperbaiki. Habib husein juga mengajarkan ilmu tasawuf, karena dalam tasawuf yang harus pertama kita urus dan dikendalikan adalah ego, hawa nafsu yang ada dalam diri dengan riyadoh yaitu melatih diri.

2. Perspektif Islam

Hasil dari penelitian ini dibuktikan pada tahap pembahasan analisis data sebelumnya dan dapat ditarik kesimpulan bahwa temuan dari hasil penelitian ini diantaranya adalah pentingnya memperbaiki diri terlebih dulu sebelum mengajak orang lain untuk memperbaiki diri.

Dalam ajaran Islam yang harus diketahui bahwa Allah SWT memerintahkan kita untuk memperbaiki diri sebelum berdakwah kepada oranglain, dan jika manusia ingin merubah dirinya dengan cara memperbaiki diri maka Allah SWT akan memberikan kemudahan atas jalannya sesuai janji Allah dalam Al- Qur'an surat Ar-Rad ayat 11 yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya : “Allah tidak mengubah suatu kaum sampai kaum itu mengubah diri mereka sendiri”.

Karena jika belum memperbaiki diri maka ketika kita akan mengajak oranglain memperbaiki diri tidak akan berhasil, sebagaimana dalam Al-Qur’an Surat As-Saff ayat 2 :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ

“Artinya: Mengapa wahai orang-orang yang beriman engkau mendakwahkan sesuatu, mengatakan sesuatu yang tidak engkau lakukan pada dirimu sendiri.”

Ayat diatas jelas sekali menerangkan bahwa jika kita ingin berdakwah dan ingin memperbaiki oranglain maka sebelum itu kita sudah memperbaiki diri, merubah diri menjadi lebih baik. Karena jika kita megajarkan orang lain tentang kebaikan kita sendiri belum baik maka pesan yang kita sampaikan tidak akan didengar dan sebagai orang mukmin maka kita harus mengikuti ajaran Allah SWT dan rasul-Nya

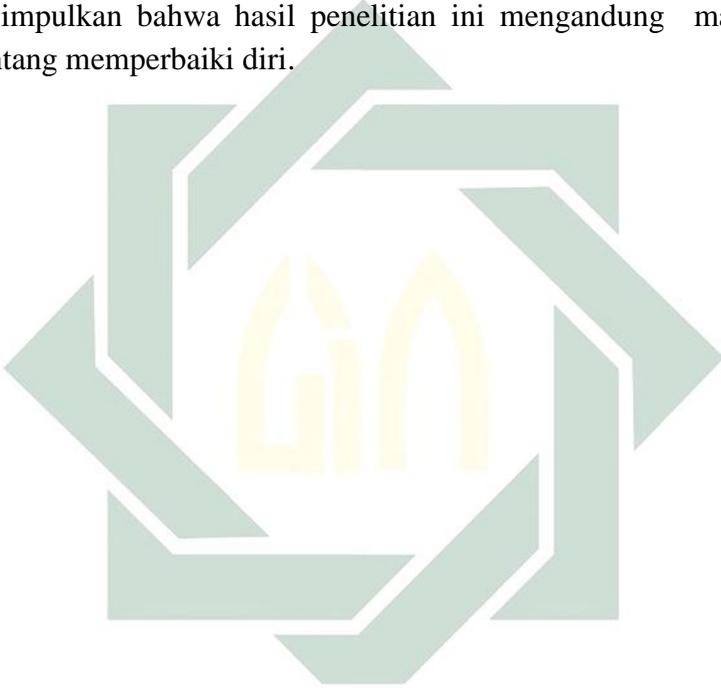
Habib Husein mengingatkan kita dengan menceritakan sebuah kisah sufi dari kisah ini mengandung nasehat penting untuk kita jadikan pelajaran dan pengingat diri sendiri , sebab sebagai orang muslim harus saling menasehati dijalan kebaikan dan mengajak orang lain dalam kebaikan, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Al-Qur’an surat Al –Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ

Artinya : “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan melampaui batas.”

Sebagai muslim yang baik seharusnya sama-sama saling mengingatkan, dan saling tolong menolong dalam kebaikan. Dan juga selalu bertaqwa kepada Allah SWT.

Dari pemaparan kedua perspektif di atas, garis besar dari hasil penelitian ini melalui analisis Van Dijk dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini mengandung makna tentang memperbaiki diri.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pesan dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar tentang "Bercermin dulu, Berdakwah kemudian" dengan menggunakan teori analisis wacana Van Dijk yang terbagi menjadi tiga bagian yaitu (Analisis teks, Kognisi sosial, konteks sosial) maka dapat ditarik sebuah :

1. Pesan Habib Husein Ja'far mengandung makna pesan akhlak, yakni intropeksi diri atau memperbaiki diri. Dalam ajaran Islam Allah SWT sudah memerintahkan untuk intropeksi diri. Sebelum mengajak oranglain memperbaiki diri, maka
2. Pesan dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar mengandung makna pesan akidah, yaitu dalam (Al-Qur'an surat As- Saff ayat 2) mengenai jika kita ingin berdakwah dan ingin memperbaiki oranglain maka sebelum itu kita sudah memperbaiki diri, merubah diri menjadi lebih baik. Karena jika kita megajarkan orang lain tentang kebaikan kita sendiri belum baik maka pesan yang kita sampaikan dan kedua (Al-Qur'an surat At-Tahrim ayat 06) bahwa manusia tidak ada yang sempurna maka yang paling penting dan yang utama yaitu menjaga diri sendiri dengan selalu memperbaiki diri sesuai dengan ajaran Allah SWT dan Rasul-Nya.

Maka jika ditarik kesimpulan keseluruhan bahwa hasil penelitian ini mengandung makna tentang memperbaiki diri.

B. Keterbatasan Penelitian

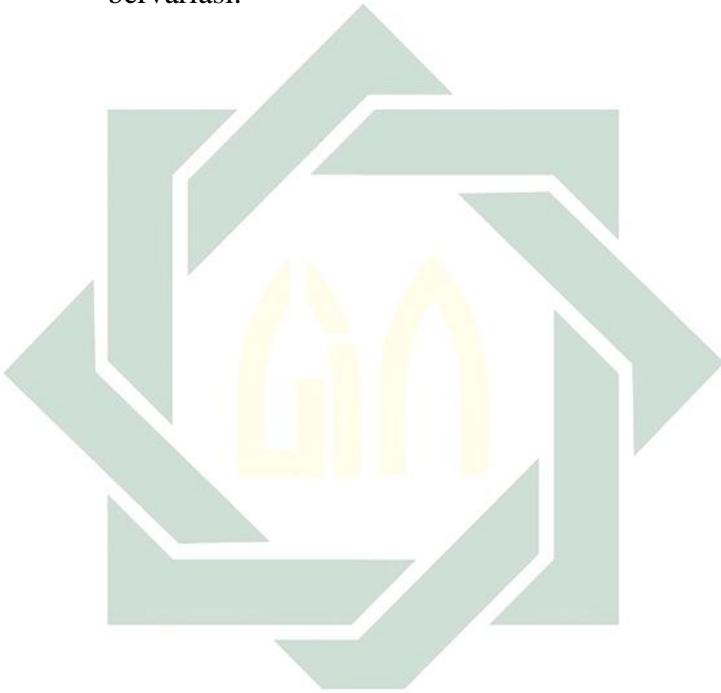
Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan tidak terlepas dari keterbatasan. Keterbatasan yang dialami oleh peneliti yaitu penelitian ini hanya menfokuskan meneliti 1 video ceramah Habib Husein Ja'far Al-Hadar di akun youtubanya "Jeda Nulis"

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti telah melakukan penelitian mengenai pesan dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar tentang "Bercermin Dulu, Berdakwah Kemudian dalam video youtube jeda nulis. Adapun rekomendasi ditujukan agar menjadi masukan untuk penelitian yang akan datang.

1. Bagi para calon mubaligh hendaknya mempelajari dan menguasai metode keilmuan mengikuti perkembangan zaman seperti berdakwah menggunakan media youtube sebagai media dakwahnya. Berdakwah menggunakan media youtube sangat efektif karena semua orang dapat dengan mudah mengaksesnya. Peneliti berharap agar semakin banyak calon mubaligh yang menggunakan media youtube agar pesan dakwahnya tersampaikan kepada seluruh lapisan masyarakat.
2. Semoga konten youtube lebih banyak mengangkat tema tentang dakwah, atau konten video yang mendidik dan memberikan motivasi.

3. Bagi Instansi, khususnya untuk fakultas dakwah dan komunikasi penelitian ini masih bisa dikembangkan dengan lebih baik lagi pada penelitian-penelitian yang akan mendatang dengan fokus dan analisis yang berbeda agar penelitian selanjutnya lebih bervariasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Anas & Jauhar, M., *Dasar-Dasar Psikologi*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2015.
- Ahmad Rohani , *Media Intruksional Edukatif* , Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Aziz, Moh. Ali, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Aziz. Moh. Ali, *Kebenaran Pesan Dakwah* , (Jurnal Komunikasi Islam Volume 01, Nomor 02, Desember 2011), 118.
- Eriyanto, *Analisis Isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Effendy ,Onong, Uchana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, Bandung : Remaja Rosda Karya , 2001.
- Ilaihi, Wahyu, *Komunikasi Dakwah*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2010.
- Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya ,2016.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al – Karim dan Terjemahnya*.

- Kindarto, Asdani, *Belajar Sendiri Youtube (menjaddi mahir tanpa guru)*, Jakarta: PT Elexmedia Komputindo, 2008.
- Mujib, Abdul, *Teori Kepribadia Perspektif Psikolgi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Nasrulla, Ruli, *Teori Dan Riset Media Siber*, (Jakarta, Kencana,2014).
- Nurdin,Ali, Moh Moefad, Agoes, & Navis Zubaidi, Advan, Harianto, Rahmad *Pengantar Ilmu Komunikasi* Surabaya: IAIN Press, 2013.
- Priyono, *Metode penelitian kuantitattif*, Sidoarjo: Zifatama Publishing,2016.
- Quail, Mc dalam, Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta, Rajawali Pers,2014.
- Syakur, Asmuni, *Dasar – Dasar Strategi Dakwah Islam* Surabaya, Al-Ikhlash, 1983.
- Sobur,Alex, *Analisis Teks Media* , (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2015),
- Shihab, M. Quraish, *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan,1995.
- Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan masyarakat*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* , Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

Yohana Susana Yembise, *Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Millennial Indonesia, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak*

J. Moleong, Lexi, *Metodologi Penelitian kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2014.

Jurnal :

Sumadi, Eko, *Dakwah dan media sosial : Menebar kebaikan tanpa diskriminasi*, Vol. 4, No. 1 Juni 2016.

Faiqah1, Fatty, Nadjib Muh., & Amir, Andi Subhan, *Jurnal Komunikasi KAREBA*, Vol. 5 No.2 Juli - Desember 2016

Chandra Edy, *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* ISSN 2579-6348 (Versi Cetak) Vol. 1, No. 2, Oktober 2017: hlm 406-417 ISSN-L 2579-6356 (Versi Elektronik)

Nur Ainiyah, *JPII* Volume 2, Nomor 2, April 2018

Skripsi :

Lina Latifah, *Muhasabah and Sedona Method*, Skripsi, Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang. 2013.

Internet :

www.definisimenurutparaahli.com, *Pengertian Perspektif atau Sudut Pandang*, diakses pada tanggal 9 desember 2019 pukul 00.54

<https://www.researchgate.net/publication/330009401>, *Muhasabah Sebagai Upaya Mencapai Kesehatan Mental*, diakses pada Desember 2018.

<https://mualliminenamtahun.net>, Syech Yusri, berita syech-ibda binafsik mulailah dari diri sendiri, diakses pada tanggal 23 Januari 2017.

<https://islam.nu.or.id/post/read/112873/>, Tafsir Ar Rad ayat 11 *motivasi mengubah nasib*, Diakses pada tanggal Kamis 31 Oktober 2019 pukul 09:00 WIB.

<https://news.detik.com/x/detail/internes0/20190601> Dakwah Digital Sang Habib Muda, diakses pada tanggal Sabtu, 1 Juni 2019

<https://uin-malang.ac.id/r/170201>, Imam, Suprayogo, Berdakwah terlebih dahulu kepada diri sendiri, Diakses pada tanggal Minggu, 5 Februari 2017.

<https://www.youtube.com/intl/id/yt/about/>, *Pengertian Youtube*, diakses pada tanggal 24 April 2018.

<https://tekno.kompas.com/read/2014/02/19/1623250>, Panji, *Aditiya Hasil Survei Pemakaian Internet Remaja Indonesia*, 19 Februari 2014, Pukul 16:23 WIB.